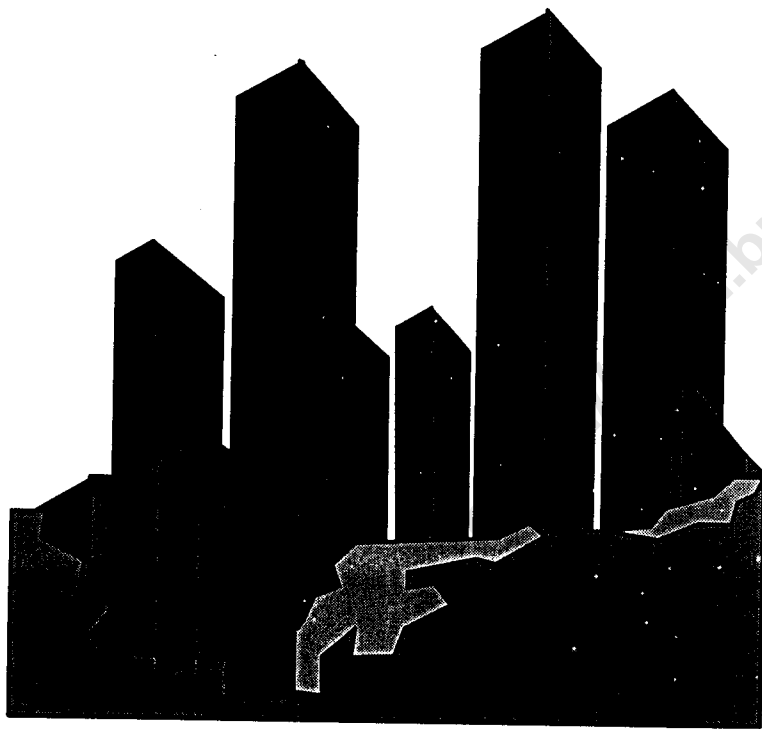


INDEKS HARGA KONSUMEN 4 KOTA DI JAWA TIMUR



TAHUN 2006



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROPINSI JAWA TIMUR**

KATA PENGANTAR

Sebagai upaya untuk memenuhi tuntutan masyarakat/ lembaga/ perusahaan terhadap kebutuhan data Indeks Harga Konsumen (IHK), dipandang perlu untuk menerbitkan buku hasil penghitungan Indeks Harga Konsumen secara rutin.

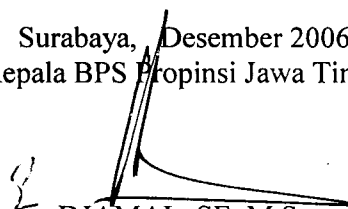
Publikasi "**Indeks Harga Konsumen 4 Kota di Jawa Timur**" Tahun 2005-2006 ini diterbitkan berdasarkan tahun dasar hasil Survei Biaya Hidup Tahun 2002 (2002=100) dan hasil pengolahan data Harga Konsumen di pasar terpilih dengan periode tertentu. Data Harga Konsumen tersebut disajikan dalam buku publikasi tersendiri.

Publikasi tahun 2006 ini menampilkan Indeks Harga Konsumen 4 kota di Jawa Timur yaitu Kota Surabaya, Kota Kediri, Kota Malang dan Kabupaten Jember periode Tahun 2005-2006. Selain menyajikan Indeks masing-masing kota, disajikan pula inflasi perbulan dan kumulatifnya selama tahun 2005 dan 2006 berdasarkan kelompok dan sub kelompok di kota-kota tersebut

Disadari bahwa publikasi ini belum sempurna, untuk itu kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan untuk penyempurnaan publikasi "**Indeks Harga Konsumen 4 Kota di Jawa Timur**" pada tahun mendatang.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penerbitan publikasi ini kami ucapkan terimakasih.

Surabaya, Desember 2006
Kepala BPS Propinsi Jawa Timur


DJAMAL, SE, M.Sc
NIP. 340 004 373

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR GRAFIK	vi
BAB I . PENDAHULUAN	
1.1. PENJELASAN SINGKAT IHK	1
1.2. METODE PENGHITUNGAN ANGKA IHK	2
BAB II. ULASAN SINGKAT	
2.1. IHK 4 KOTA DI JAWA TIMUR	4
2.2. IHK KOTA SURABAYA	5
2.3. IHK KOTA MALANG	7
2.4. IHK KOTA KEDIRI	10
2.5. IHK KABUPATEN JEMBER	13
2.6. IHK 5 IBUKOTA PROPINSI DI JAWA	16
LAMPIRAN	18

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Laju Inflasi dan Andil kota Surabaya Tahun 2006 (2002=100)	6
Tabel 2 : Sepuluh pendorong utama inflasi kota Surabaya Tahun 2006	6
Tabel 3 : Sepuluh penghambat utama inflasi kota Surabaya Tahun 2006	7
Tabel 4 : Laju Inflasi dan Andil kota Malang Tahun . 2006 (2002=100)	8
Tabel 5 : Sepuluh pendorong utama inflasi kota Malang Tahun 2006	9
Tabel 6 : Sepuluh penghambat utama inflasi kota Malang Tahun 2006	10
Tabel 7 : Laju Inflasi dan Andil kota Kediri Tahun 2006 (2002=100)	11
Tabel 8 : Sepuluh pendorong utama inflasi kota Kediri Tahun 2006	12
Tabel 9 : Sepuluh penghambat utama inflasi kota Kediri Tahun 2006	13
Tabel 10 : Laju Inflasi dan Andil kota Jember Tahun 2006 (2002=100))	14
Tabel 11 : Sepuluh pendorong utama inflasi kota Jember Tahun 2006	15
Tabel 12 : Sepuluh penghambat utama inflasi kota Jember Tahun 2006	16

DAFTAR LAMPIRAN

Kota Surabaya :

Tabel 1.1.	Indek Harga Konsumen Kota Surabaya Tahun 2005 (2002=100)	18
Tabel 1.2.	Inflasi per Bulan Kota Surabaya Tahun 2005 (2002=100)	19
Tabel 1.3.	Kumulatif Inflasi Kota Surabaya Tahun 2005 (2002=100)	20
Tabel 1.4.	Indek Harga Konsumen Kota Surabaya Tahun 2006 (2002=100)	22
Tabel 1.5.	Inflasi Kota Surabaya per Bulan Tahun 2006 (2002=100)	23
Tabel 1.6.	Kumulatif Inflasi Kota Surabaya Tahun 2006 (2002=100)	24

Kota Malang :

Tabel 2.1.	Indek Harga Konsumen Kota Malang Tahun 2005 (2002=100)	26
Tabel 2.2.	Inflasi per Bulan Kota Malang Tahun 2005 (2002=100)	27
Tabel 2.3.	Kumulatif Inflasi Kota Malang Tahun 2005 (2002=100)	28
Tabel 2.4.	Indek Harga Konsumen Kota Malang Tahun 2006 (2002=100)	30
Tabel 2.5.	Inflasi per Bulan Kota Malang Tahun 2006 (2002=100)	31
Tabel 2.6.	Kumulatif Inflasi Kota Malang Tahun 2006 (2002=100)	32

Kota Kediri :

Tabel 3.1.	Indek Harga Konsumen Kota Kediri Tahun 2005 (2002=100)	34
Tabel 3.2.	Inflasi per Bulan Kota Kediri Tahun 2005 (2002=100)	35
Tabel 3.3.	Kumulatif Inflasi Kota Kediri Tahun 2005 (2002=100)	36
Tabel 3.4.	Indek Harga Konsumen Kota Kediri Tahun 2006 (2002=100)	38
Tabel 3.5.	Inflasi per Bulan Kota Kediri Tahun 2006 (2002=100)	39
Tabel 3.6.	Kumulatif Inflasi Kota Kediri Tahun 2006 (2002=100)	40

Kota Jember :

Tabel 4.1.	Indek Harga Konsumen Kab. Jember Tahun 2005 (2002=100)	42
Tabel 4.2.	Inflasi per Bulan Kab. Jember Tahun 2005 (2002=100)	43
Tabel 4.3.	Kumulatif Inflasi Kab. Jember Tahun 2005 (2002=100)	44

Tabel 4.4.	Indek Harga Konsumen Kab. Jember Tahun 2006 (2002=100)	46
Tabel 4.5.	Inflasi per Bulan Kab. Jember Tahun 2006 (2002=100)	47
Tabel 4.6.	Kumulatif Inflasi Kab. Jember Tahun 2006 (2002=100)	48

4 kota di Jawa Timur :

Tabel 5.1.	Perbandingan IHK & Inflasi 4 Kota di Jawa Timur Tahun 2005 (2002=100)	50
Tabel 5.2.	Perbandingan IHK & Inflasi 4 Kota di Jawa Timur Tahun 2006 (2002=100)	51

6 ibukota di Jawa :

Tabel 6.1.	Perbandingan IHK & Inflasi 6 ibukota di Jawa Tahun 2005 (2002=100)	54
Tabel 6.2.	Perbandingan IHK & Inflasi 6 Ibukota di Jawa Tahun 2006 (2002=100)	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Perbandingan Inflasi 4 Kota di Jawa Timur Tahun 2006	4
Gambar 2 : Inflasi perbulan kota Surabaya Tahun 2006.....	5
Gambar 3 : Inflasi perbulan kota Malang Tahun 2006	8
Gambar 4 : Inflasi perbulan kota Kediri Tahun 2006	11
Gambar 5 : Inflasi perbulan kota Jember Tahun 2006.....	14
Gambar 6 : Perbandingan Kumulatif Inflasi 6 Ibukota di Jawa Tahun 2006	16
Gambar 7 : Perkembangan Inflasi 6 Ibukota di Jawa Tahun 2006	17

DAFTAR GRAFIK

Grafik : 1.1. Inflasi perbulan dan kumulatif kota Surabaya Tahun 2005	21
Grafik : 1.2. Inflasi perbulan dan kumulatif kota Surabaya Tahun 2006	25
Grafik : 2.1. Inflasi perbulan dan kumulatif kota Malang Tahun 2005.....	29
Grafik : 2.2. Inflasi perbulan dan kumulatif kota Malang Tahun 2006.....	33
Grafik : 3.1. Inflasi perbulan dan kumulatif kota Kediri tahun 2005.....	37
Grafik : 3.2. Inflasi perbulan dan kumulatif kota Kediri tahun 2006.....	41
Grafik : 4.1. Inflasi perbulan dan kumulatif kota Jember Tahun 2005.....	45
Grafik : 4.2. Inflasi perbulan dan kumulatif kota Jember Tahun 2006.....	49
Grafik : 5.1. Perbandingan Inflasi 4 kota di Jawa Timur Tahun 2005.....	52
Grafik : 5.2. Perbandingan Inflasi 4 kota di Jawa Timur Tahun 2006.....	53
Grafik : 6.1. Perbandingan Inflasi 6 Ibukota di Jawa Tahun 2005	56
Grafik : 6.2. Perbandingan Inflasi 6 Ibukota di Jawa Tahun 2006	57

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. PENJELASAN SINGKAT IHK

Indek Harga Konsumen (IHK) merupakan suatu indeks yang menggambarkan perkembangan harga beberapa jenis barang/jasa yang terjadi setelah tahun dasar. Sedangkan penghitungan Indek Harga Konsumen dilakukan berdasarkan survei harga konsumen di beberapa kota/ kabupaten di Jawa Timur.

Publikasi Indek Harga Konsumen 4 kota di Jawa Timur tahun 2006 menyajikan perkembangan Indeks Harga Konsumen di Surabaya, Malang, Kediri dan Jember dengan tahun dasar 2002=100. Penyajiannya berupa Indeks Harga Konsumen (IHK) dan persentase perubahan indeks (inflasi/ deflasi) di setiap kota yang disusun menurut kelompok dan sub kelompok pengeluaran perbulan selama satu tahun, juga divisualisasikan dengan berbagai gambar dan grafik.

Pencacahan data Harga Konsumen mencakup jenis barang dan jasa hasil Survei Biaya Hidup 2002 (SBH-02) dengan kualitas/ merk yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat di kota yang bersangkutan dan diperoleh dari responden/ pedagang eceran terpilih.

Secara umum rancangan sampling yang digunakan adalah purposive, baik terhadap pemilihan pasar maupun pedagang. Sedangkan simple random sampling digunakan untuk pencacahan sewa/kontrak rumah, upah pembantu rumah tangga dan tarif uang sekolah. Selain itu dilakukan juga survei volume penjualan eceran beras sebagai pendukung pencacahan data Harga Konsumen .

1.2. METODE PENGHITUNGAN IHK

Formula Indeks yang digunakan untuk menghitung IHK masing-masing kota adalah berdasarkan **formula Laspeyres** dengan modifikasi sebagai berikut :

$$I_n = \frac{\sum_{i=1}^k \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} \times P_{(n-1)i} Q_{oi}}{\sum_{i=1}^k P_{oi} Q_{oi}} \times 100$$

dimana :

- I_n = Indeks bulan ke n
- P_{ni} = Harga jenis barang i, bulan ke n
- $P_{(n-1)i}$ = Harga jenis barang i, bulan ke (n-1)
- $P_{(n-1)i} \cdot Q_{oi}$ = Nilai konsumsi jenis barang i, bulan ke (n-1)
- $P_{oi} \cdot Q_{oi}$ = Nilai konsumsi jenis barang i pada bulan dasar
- k = Banyaknya jenis barang paket komoditas dalam sub kelompok.

Selanjutnya untuk menghitung indeks gabungan 45 kota (nasional) digunakan rumus sebagai berikut :

$$I_{n \text{ Nasional}} = \frac{\sum_{i=1}^{43} I_{ni} \times W_i}{100}$$

dimana :

- $I_{n \text{ Nasional}}$ = Indeks nasional, bulan ke n
- I_{ni} = Indeks kota i, bulan ke n
- W_i = Penimbang kota i, yaitu persentase jumlah rumah tangga di masing-masing kota terhadap jumlah rumahtangga keseluruhan.
- i = Kota

Menghitung angka Inflasi :

$$LI_n = \frac{I_n - I_{(n-1)}}{I_{(n-1)}} \times 100 \%$$

Dimana :

LI_n	= Laju inflasi bulan ke-n
I_n	= Indeks bulan ke-n
$I_{(n-1)}$	= Indeks bulan ke-(n-1)

Laju inflasi menurut tahun kalender dihitung dengan jalan menghitung persentase perubahan IHK bulan terakhir terhadap IHK bulan Desember tahun sebelumnya. Misalnya laju inflasi tahun kalender sampai dengan bulan April 2006 adalah :

$$LI_{\text{sd. bulan April '06}} = \frac{\text{IHK}_{\text{bulan April 2006}} - \text{IHK}_{\text{bulan Desember 2005}}}{\text{IHK}_{\text{bulan Desember 2005}}} \times 100 \%$$

dimana :

$LI_{\text{sd. bulan April '06}}$ = Laju Inflasi tahun kalender sampai bulan April 2006

Dalam IHK 2006 (2002=100) jumlah kelompok terbagi menjadi tujuh kelompok dan 35 sub kelompok. Kelompok Bahan makanan terdiri dari 11 sub kelompok, kelompok Makanan jadi, Minuman, Rokok & Tembakau 3 sub kelompok, kelompok Perumahan 4 sub kelompok, kelompok Sandang 4 sub kelompok, kelompok Kesehatan 4 sub kelompok, kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga 5 sub kelompok dan kelompok Transpor, Komunikasi dan Jasa keuangan 4 sub kelompok.

BAB II

ULASAN SINGKAT

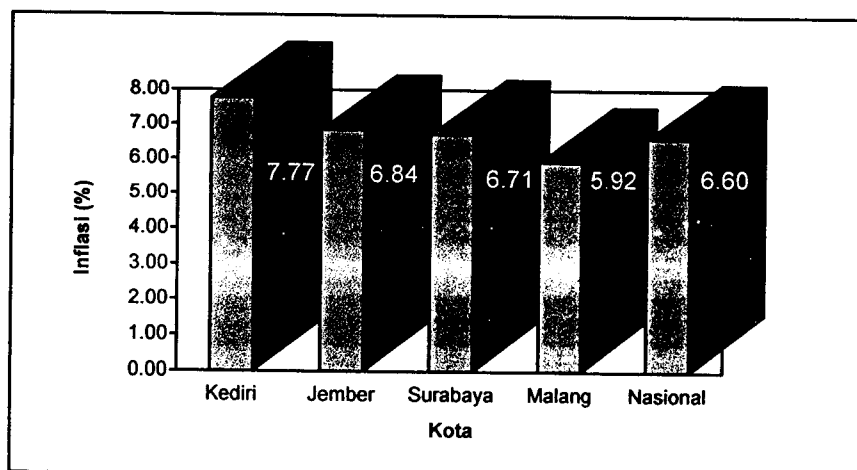
2.1. IHK 4 KOTA DI JAWA TIMUR

Inflasi per bulan yang terjadi di 4 kota di Jawa Timur selama Tahun 2006 tertinggi terjadi di kota Kediri pada bulan Januari (2.36 %) dan terendah terjadi di kota Malang pada bulan Agustus (0.07 %) dan kota Jember pada bulan Juni (0.07 %). Selain terjadi inflasi pada tahun 2006 juga terjadi deflasi di beberapa kota IHK di Jawa Timur. Deflasi tertinggi terjadi pada bulan Maret di kota Kediri (-0.61 %), sedangkan deflasi terendah terjadi di kota Malang (-0.04 %) pada bulan Nopember 2006.

Laju Inflasi menurut tahun kalender sampai dengan bulan Desember 2006, tertinggi di Kediri (7.77 %), disusul kota Jember (6.84 %), kota Surabaya (6.71 %), dan terendah kota Malang (5.92 %). Laju inflasi kota Kediri, Jember dan Surabaya lebih tinggi dibandingkan laju inflasi Nasional (6.60 %) sebagaimana terlihat pada Gambar 1.

Gambar 1.

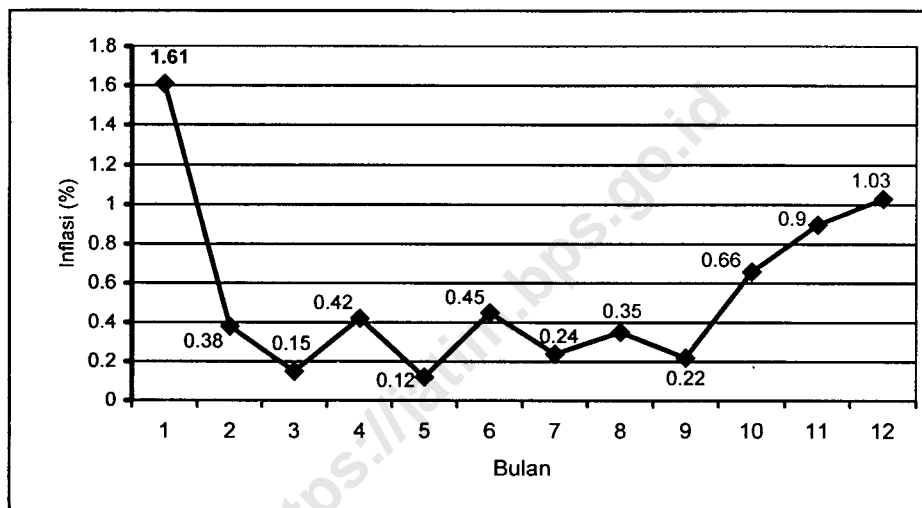
Perbandingan Inflasi 4 kota di Jawa Timur Tahun 2006



2.2. IHK KOTA SURABAYA

Secara umum selama tahun 2006 kota Surabaya mengalami inflasi dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember. Inflasi tertinggi di Surabaya terjadi pada bulan Januari (1.61 %) dan terendah terjadi pada bulan Mei (0.12 %), sebagaimana terlihat pada Gambar 2.

Gambar 2.
Inflasi perbulan kota Surabaya Tahun 2006



Secara kumulatif, pada tahun 2006 ini laju inflasi kota Surabaya mencapai 6.71 %. Kondisi ini lebih rendah bila dibandingkan dengan kumulatif inflasi pada tahun 2005 yakni sebesar 14.12 %. Jika dilihat dari seluruh kelompok pengeluarannya, kelompok Bahan Makanan mengalami inflasi paling tinggi sekaligus juga memberikan andil paling besar sebagaimana diperlihatkan pada Tabel 1.

Tabel 1: Laju inflasi dan andil kota Surabaya dilihat dari kelompok pengeluaran Tahun 2006

Kelompok Pengeluaran	Laju Inflasi	Andil
Umum	6.71	
1. Bahan makanan	13.06	2.86
2. Makanan jadi, minuman, rokok & tembakau	8.39	1.50
3. Perumahan	4.31	1.04
4. Sandang	3.90	0.20
5. Kesehatan	2.12	0.10
6. Pendidikan, rekreasi & olah raga	9.54	0.78
7. Transpor, Komunikasi dan Jasa keuangan	1.24	0.22

Dilihat dari komoditinya, sepuluh jenis barang/jasa yang mempunyai andil terbesar dalam mendorong inflasi selama tahun 2006 di kota Surabaya disajikan pada tabel 2. Dari tabel 2 terlihat bahwa komoditi beras dan kontrak rumah merupakan penyumbang inflasi terbesar di Surabaya selama tahun 2006 dibanding jenis barang / jasa lainnya.

Tabel 2 : Sepuluh pendorong utama inflasi kota Surabaya Tahun 2006

Jenis Barang/ Jasa	Inflasi	Andil
1 Beras	36.14	1.58
2 Kontrak Rumah	9.69	0.43
3 Rokok Kretek Filter	11.95	0.35
4 Daging Ayam Ras	20.64	0.28
5 Tarip Air Minum PAM	32.01	0.25
6 SLTA	15.60	0.25
7 Akademi/Perguruan Tinggi	9.83	0.24
8 Mie	8.12	0.13
9 T e h Manis	32.89	0.12
10 Emas Perhiasan	14.23	0.15

Disamping itu, sepuluh jenis barang/jasa yang mempunyai andil terbesar dalam menghambat inflasi selama tahun 2006 di kota Surabaya disajikan pada tabel 3. Dari tabel tersebut terlihat bahwa inflasi kota Surabaya sedikit dihambat oleh turunnya harga komoditi bahan makanan, seperti Bawang Merah dan Mie Kering Instant.

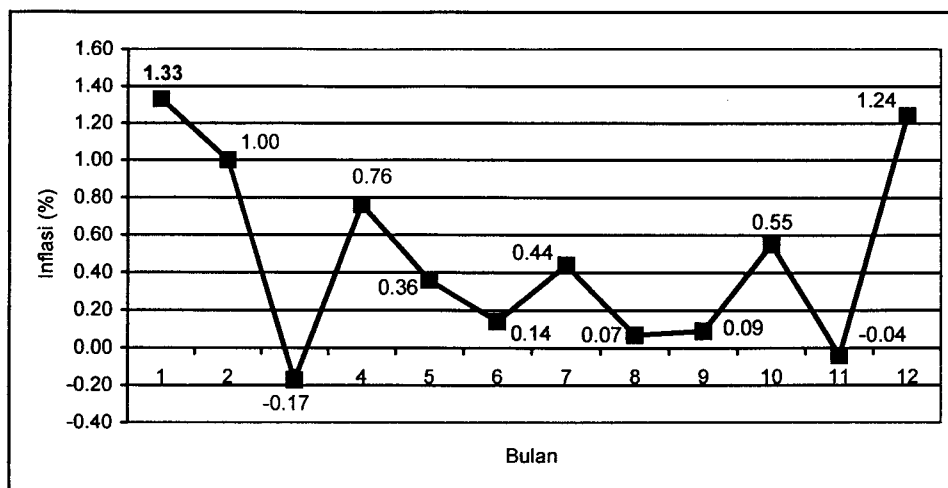
Tabel 3 : Sepuluh penghambat utama inflasi kota Surabaya Tahun 2006

Jenis Barang/ Jasa	Inflasi	Andil
1 Bawang Merah	-27.02	-0.14
2 Mie Kering Instan	-8.85	-0.04
3 Tomat Sayur	-16.94	-0.03
4 Kelapa	-9.08	-0.03
5 Pepaya	-7.68	-0.03
6 Kangkung	-13.08	-0.02
7 Mobil	-1.60	-0.02
8 Semangka	-5.53	-0.02
9 Bayam	-5.43	-0.01
10 Semen	-5.20	-0.01

2.3. IHK KOTA MALANG

Secara umum selama tahun 2006 kota Malang mengalami 10 (sepuluh) kali inflasi dan 2 (dua) kali deflasi. Inflasi terjadi pada bulan Januari, Februari, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober dan Desember sedangkan deflasi terjadi pada bulan Maret dan Nopember. Inflasi tertinggi di Malang terjadi pada bulan Januari (1.33 %) dan terendah terjadi pada bulan Agustus (0.07 %), sedangkan deflasi tertinggi terjadi pada bulan Maret (-0.17 %) sebagaimana terlihat pada Gambar 3.

Gambar 3.
Inflasi perbulan kota Malang Tahun 2006



Secara kumulatif, pada tahun 2006 ini laju inflasi kota Malang mencapai 5.92 %. Kondisi ini lebih rendah bila dibandingkan dengan tahun 2005 yakni sebesar 15.74 %. Jika dilihat dari seluruh kelompok pengeluarannya, kelompok bahan makanan mengalami inflasi paling tinggi sekaligus juga memberikan andil paling besar sebagaimana diperlihatkan pada Tabel 4.

Tabel 4: Laju inflasi dan andil kota Malang dilihat dari kelompok pengeluaran Tahun 2006

Kelompok Pengeluaran	Laju Inflasi	Andil
Umum	5.92	
1. Bahan makanan	12.13	2.46
2. Makanan jadi, minuman, rokok & tembakau	4.35	0.78
3. Perumahan	4.14	1.05
4. Sandang	9.66	0.58
5. Kesehatan	3.93	0.19
6. Pendidikan, rekreasi & olah raga	8.92	0.63
7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	1.27	0.24

Dilihat dari komoditinya, sepuluh jenis barang/jasa yang mempunyai andil terbesar dalam mendorong inflasi selama tahun 2006 di kota Malang disajikan pada tabel 5. Dari tabel 5 terlihat bahwa komoditi beras dan Tukang Bukan Mandor memiliki andil terbesar dalam mendorong inflasi tahun 2006 di kota Malang dibanding jenis barang/jasa lainnya.

Tabel 5 : Sepuluh pendorong utama inflasi kota Malang Tahun 2006

Jenis Barang/ Jasa	Inflasi	Andil
1 Beras	25.69	1.12
2 Tukang Bukan Mandor	15.48	0.36
3 SLTA	26.74	0.25
4 Daging Ayam Ras	28.05	0.24
5 Emas Perhiasan	18.18	0.22
6 Cabe Merah	88.88	0.22
7 Upah Pembantu RT	13.20	0.19
8 Kontrak Rumah	5.15	0.18
9 SLTP	24.05	0.18
10 Pasir	23.81	0.16

Disamping itu, sepuluh jenis barang/jasa yang mempunyai andil terbesar dalam menghambat inflasi selama tahun 2006 di kota Malang disajikan pada tabel 6. Dari tabel tersebut terlihat bahwa inflasi kota Malang sedikit dihambat oleh turunnya harga komoditi bahan makanan dan perumahan, seperti bawang merah dan semen.

Tabel 6 : Sepuluh penghambat utama inflasi kota Malang Tahun 2006

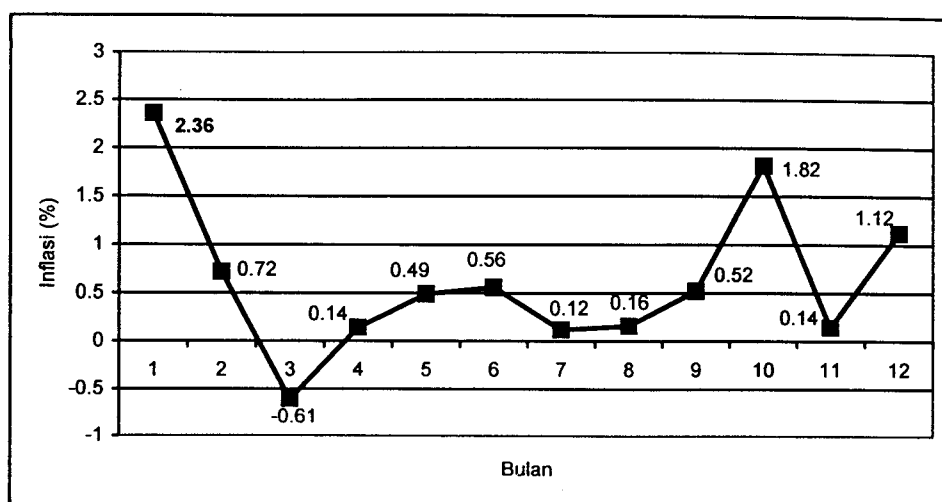
Jenis Barang/ Jasa	Inflasi	Andil
1 Bawang Merah	-37.29	-0.20
2 Semen	-18.01	-0.11
3 Minyak Tanah	-3.61	-0.11
4 Kelapa	-18.34	-0.07
5 Tomat Sayur	-10.84	-0.02
6 Nangka Muda	-9.99	-0.01
7 Cumi-Cumi	-16.10	-0.01
8 Mie Kering Instan	-1.60	-0.01
9 Kacang Hijau	-13.04	-0.01
10 Kemiri	-5.07	0.00

2.4. IHK KOTA KEDIRI

Secara umum selama tahun 2006 kota Kediri mengalami 11 (sebelas) kali inflasi dan 1 (satu) kali deflasi. Inflasi terjadi pada bulan Januari, Februari, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, Nopember dan Desember sedangkan deflasi terjadi pada bulan Maret. Inflasi tertinggi di Kediri terjadi pada bulan Januari (2.36 %) dan terendah terjadi pada bulan Juli (0.12 %), sedangkan deflasi tertinggi terjadi pada bulan Maret (- 0.61 %) sebagaimana terlihat pada Gambar 4.

Walaupun memiliki pola yang hampir sama dengan kota-kota lainnya, namun inflasi di kota Kediri terlihat lebih berfluktuasi. Hal ini mengakibatkan inflasi kota Kediri sering terlihat lebih tajam dari kota lainnya.

Gambar 4.
Inflasi perbulan Kota Kediri Tahun 2006



Secara kumulatif, pada tahun 2006 ini laju inflasi kota Kediri mencapai 7.77 %. Kondisi ini lebih rendah bila dibanding tahun 2005, yakni sebesar 16.84 %. Jika dilihat dari seluruh kelompok pengeluarannya, kelompok makanan mengalami inflasi paling tinggi sekaligus juga memberikan andil paling besar sebagaimana diperlihatkan pada Tabel 7.

Tabel 7 : Laju inflasi dan andil kota Kediri dilihat dari kelompok pengeluaran Tahun 2006

Kelompok Pengeluaran	Inflasi	Andil
Umum	7.77	
1. Bahan makanan	13.26	3.32
2. Makanan jadi, minuman, rokok & tembakau	8.86	1.86
3. Perumahan	6.10	1.34
4. Sandang	4.09	0.20
5. Kesehatan	8.87	0.36
6. Pendidikan, rekreasi & olah raga	7.82	0.38
7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	1.72	0.31

Dilihat dari komoditinya, sepuluh jenis barang/jasa yang mempunyai andil terbesar dalam mendorong inflasi selama tahun 2006 di kota Kediri disajikan pada tabel 8. Dari tabel tersebut terlihat bahwa komoditi beras memiliki andil terbesar sepanjang tahun 2006.

Tabel 8 : Sepuluh pendorong utama inflasi kota Kediri Tahun 2006.

	Jenis Barang/Jasa	Inflasi	Andil
1	Beras	29.57	1.88
2	Mie	18.18	0.51
3	Sewa Rumah	29.86	0.44
4	Rokok Kretek Filter	7.72	0.30
5	Gula Pasir	13.63	0.25
6	Tukang Bukan Mandor	20.83	0.23
7	Nangka Muda	116.17	0.18
8	Cabe Rawit	70.80	0.17
9	Nasi	15.38	0.16
10	Jeruk	28.86	0.15

Disamping itu, sepuluh jenis barang/jasa yang mempunyai andil terbesar dalam menghambat inflasi selama tahun 2006 di kota Kediri disajikan pada tabel 9. Dari tabel tersebut terlihat bahwa inflasi kota Kediri sedikit dihambat oleh turunnya harga komoditi bahan makanan dan perumahan, yaitu bawang merah dan semen.

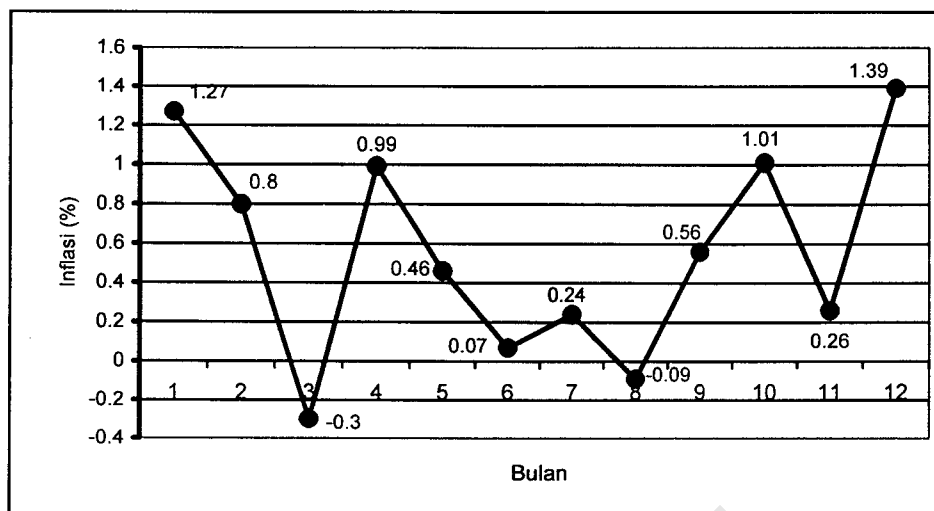
Tabel 9 : Sepuluh penghambat utama inflasi kota Kediri Tahun 2006.

	Jenis Barang/Jasa	Inflasi	Andil
1	Bawang Merah	-33.16	-0.17
2	Semen	-12.51	-0.09
3	Daging Ayam Ras	-4.47	-0.06
4	Bandeng	-26.52	-0.06
5	Kacang Panjang	-11.43	-0.05
6	Daun Singkong	-25.60	-0.04
7	Mie Kering Instan	-9.36	-0.04
8	Kelapa	-2.61	-0.02
9	Ayam Hidup	-5.82	-0.01
10	Jagung Muda	-8.15	-0.01

2.5. IHK KOTA JEMBER

Secara umum selama tahun 2006 kabupaten Jember mengalami 10 (sepuluh) kali inflasi dan 2 (dua) kali deflasi. Inflasi terjadi pada bulan Januari, Februari, April, Mei, Juni, Juli, September, Oktober, Nopember dan Desember, sedangkan deflasi terjadi pada bulan Maret dan Agustus. Inflasi tertinggi di kabupaten Jember terjadi pada bulan Maret dan Agustus. Inflasi tertinggi di kabupaten Jember terjadi pada bulan Desember (1.39 %) dan terendah terjadi pada bulan Juni (0.07 %), sedangkan deflasi tertinggi terjadi pada bulan Maret (-0.30 %) sebagaimana terlihat pada Gambar 5.

Grafik 5.
Inflasi perbulan Kabupaten Jember Tahun 2006



Secara kumulatif, pada tahun 2006 ini laju inflasi kabupaten Jember mencapai 6.84 %. Kondisi ini lebih rendah bila dibanding tahun 2005 yakni sebesar 16.86 %. Jika dilihat dari seluruh kelompok pengeluarannya, kelompok bahan makanan mengalami inflasi paling tinggi sekaligus juga memberikan andil paling besar sebagaimana diperlihatkan pada Tabel 10.

Tabel 10 : Laju inflasi dan andil kabupaten Jember dilihat dari kelompok pengeluaran Tahun 2006

Kelompok Pengeluaran	Laju inflasi	Andil
Umum	6.84	
1. Bahan makanan	12.18	2.96
2. Makanan jadi, minuman, rokok & tembakau	10.07	1.81
3. Perumahan	4.05	0.89
4. Sandang	3.75	0.28
5. Kesehatan	3.66	0.17
6. Pendidikan, rekreasi & olah raga	8.17	0.51
7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	1.29	0.22

Dilihat dari komoditinya, sepuluh jenis barang/jasa yang mempunyai andil terbesar dalam mendorong inflasi selama tahun 2006 di kabupaten Jember disajikan pada tabel 11. Dari tabel tersebut terlihat komoditi beras memberikan andil tertinggi disamping mie.

Tabel 11 : Sepuluh pendorong utama inflasi kabupaten Jember Tahun 2006

Jenis Barang/Jasa	Inflasi	Andil
1 Beras	29.42	1.99
2 Mie	23.06	0.55
3 Tukang Bukan Mandor	24.90	0.33
4 Tembakau	8.89	0.33
5 Rokok Kretek	12.31	0.29
6 SLTA	45.66	0.24
7 Lele	23.33	0.17
8 Daging Ayam Ras	9.27	0.14
9 Kacang Panjang	42.79	0.14
10 Cabe Rawit	78.94	0.13

Disamping itu, sepuluh jenis barang/jasa yang mempunyai andil terbesar dalam menghambat inflasi selama tahun 2006 di kabupaten Jember disajikan pada tabel 12. Dari tabel tersebut terlihat bahwa inflasi kabupaten Jember dihambat oleh turunnya harga komoditi bahan makanan yakni untuk komoditi bawang merah dan tomat sayur.

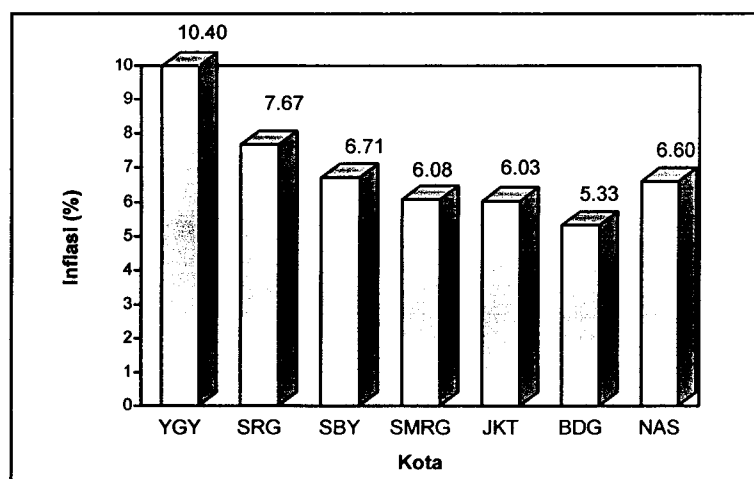
Tabel 12 : Sepuluh penghambat utama inflasi kabupaten Jember Tahun 2006

Jenis Barang/ Jasa	Inflasi	Andil
1 Bawang Merah	-40.02	-0.17
2 Tomat Sayur	-30.36	-0.09
3 Jagung Muda	-28.32	-0.08
4 Bayam	-21.50	-0.07
5 Tempe	-7.83	-0.06
6 Semen	-11.07	-0.04
7 Mie Kering Instan	-6.54	-0.03
8 Kelapa	-10.24	-0.03
9 Kol Putih/Kubis	-29.40	-0.02
10 Keramik	-3.50	-0.02

2.6. IHK 6 IBUKOTA PROPINSI DI JAWA

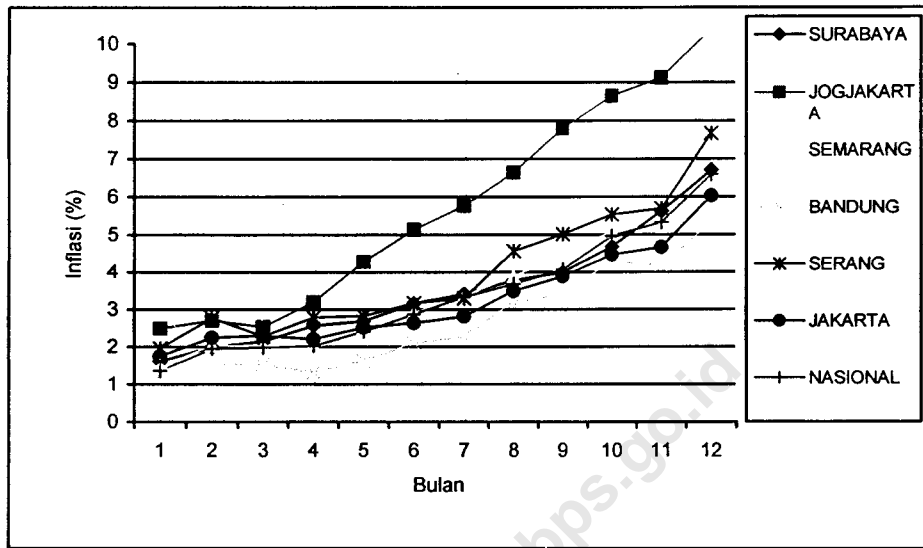
Laju inflasi 6 ibukota propinsi di Jawa selama tahun 2006 tertinggi terjadi di Yogyakarta (10.40 %) dan terendah di Bandung (5.33 %). Sedangkan 4 kota lain yaitu Serang, Surabaya, Semarang dan Jakarta mengalami inflasi 7.67 % , 6.71 % , 6.08 % dan 6.03 %. Sementara Nasional mengalami inflasi 6.60 % sebagaimana terlihat pada Gambar 6.

Grafik 6. Perbandingan kumulatif Inflasi 6 ibukota di Jawa Tahun 2006



Pada dasarnya semua ibukota propinsi di Jawa memiliki pola inflasi yang tidak jauh berbeda sebagaimana terlihat pada Gambar 7.

Gambar 7. Perkembangan Inflasi 6 ibukota di Jawa Tahun 2006

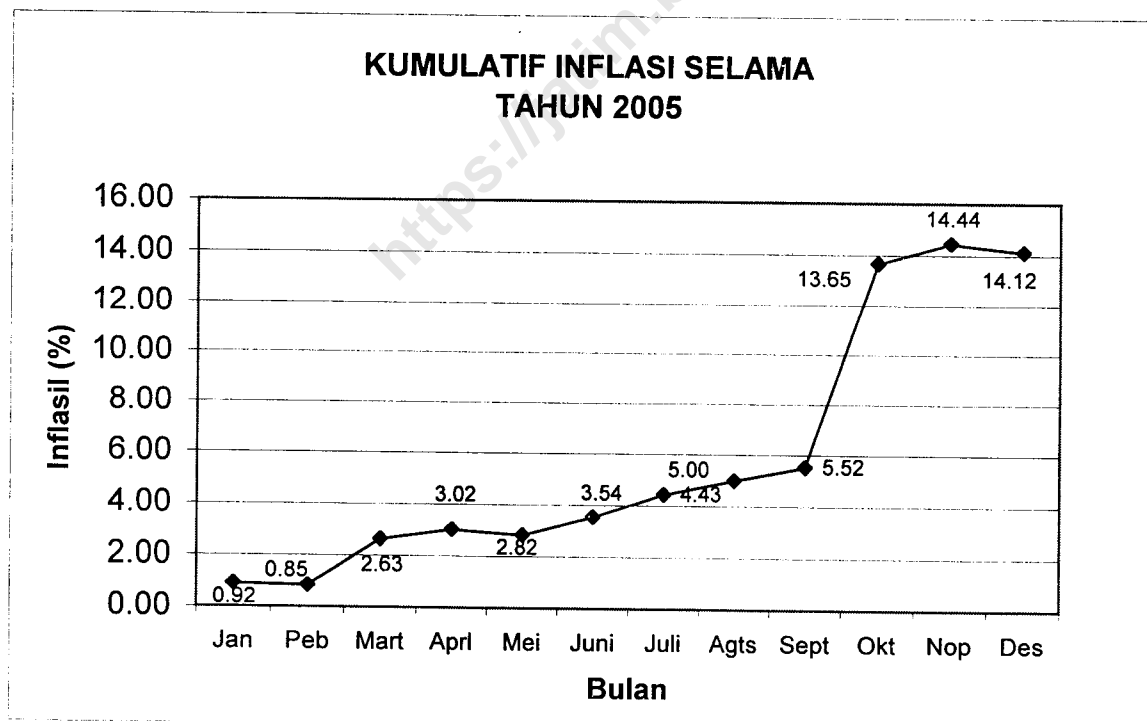
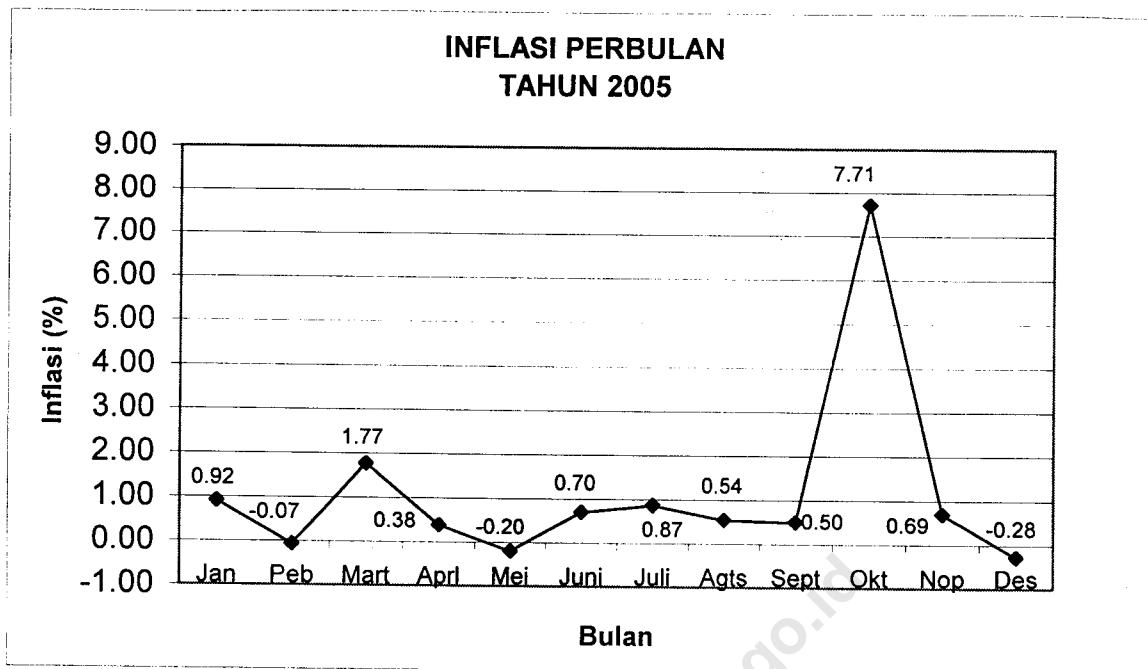


Dari gambar diatas juga terlihat bahwa Yogyakarta sepanjang tahun 2006 mengalami laju inflasi yang lebih tinggi dari kota lainnya setiap bulannya.

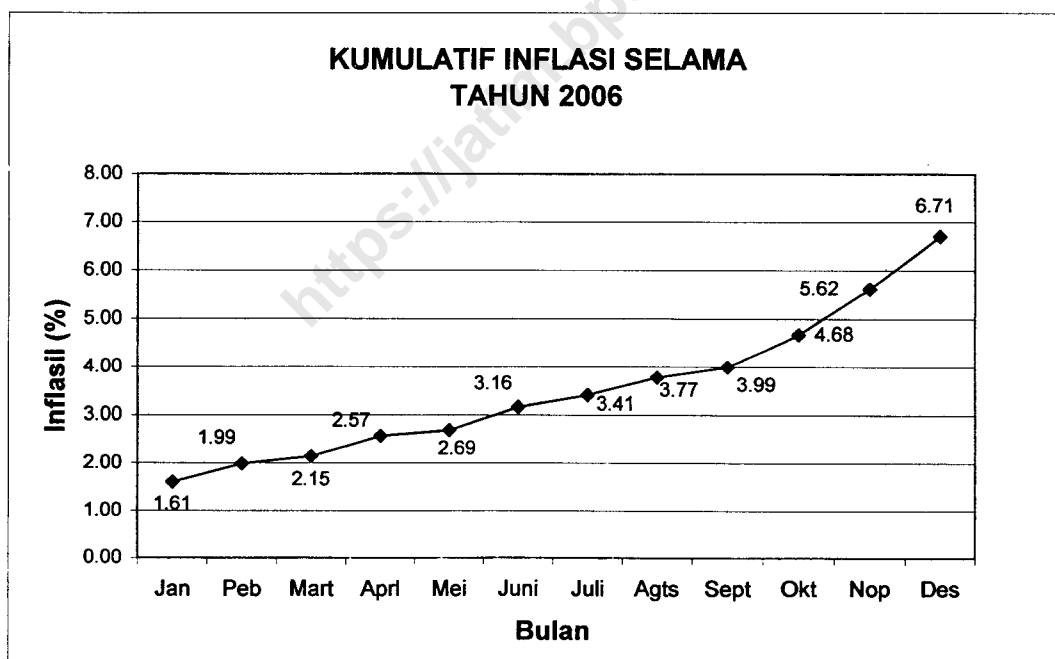
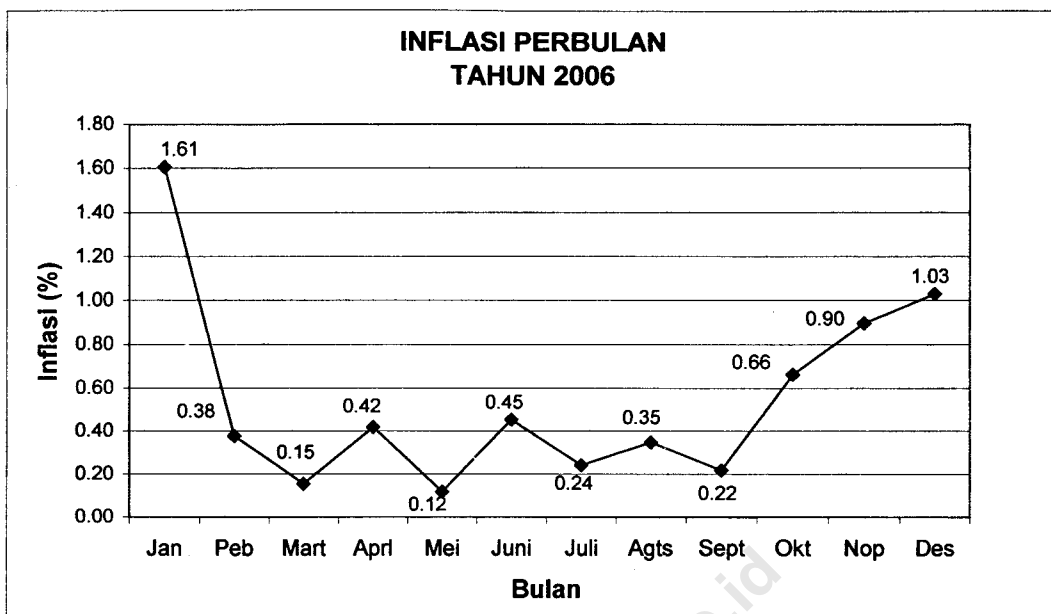
LAMPIRAN

<https://jatim.bps.go.id>

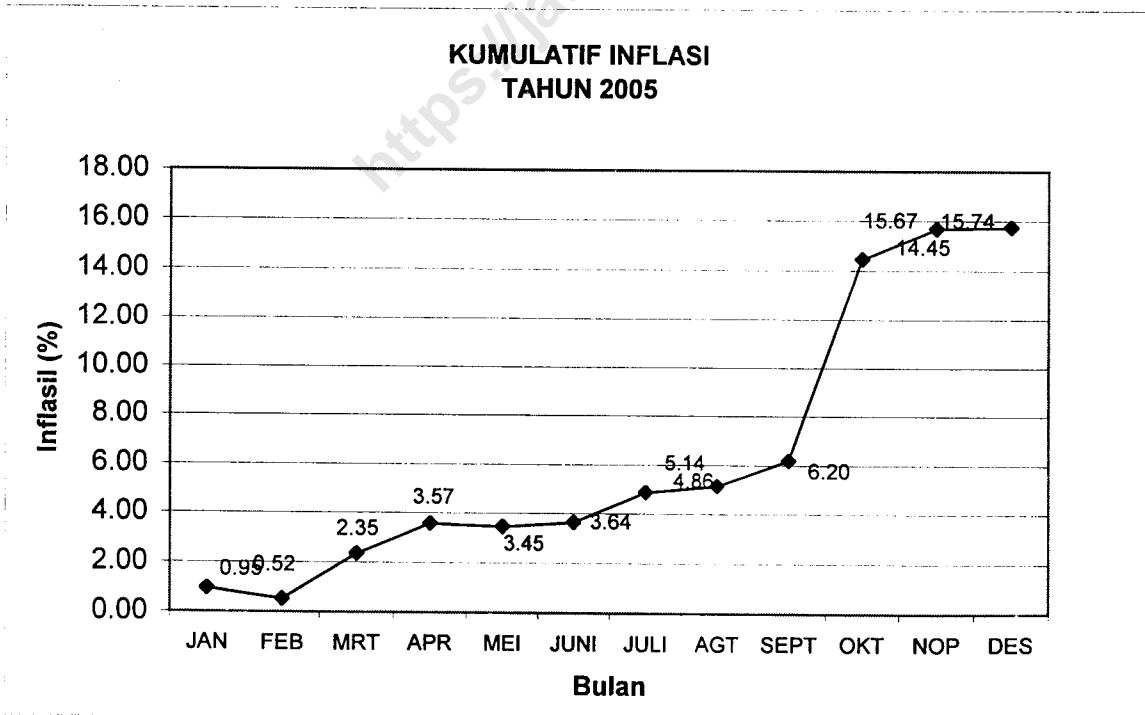
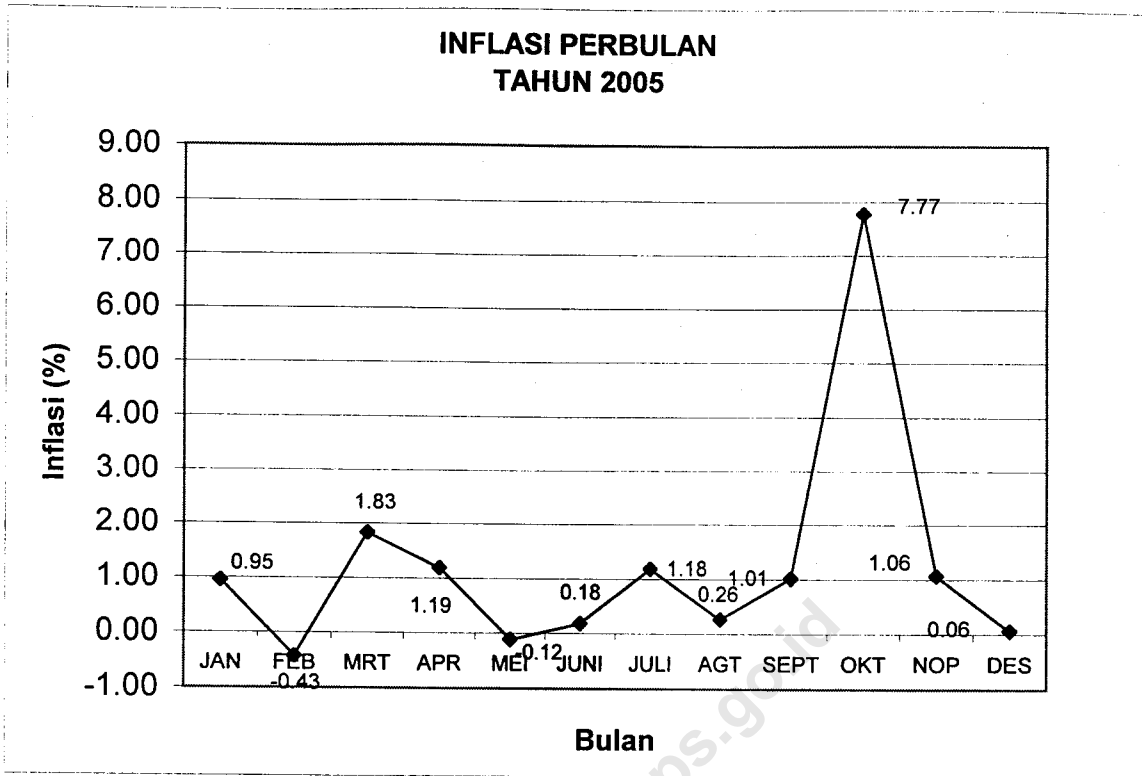
GRAFIK 1.1
Inflasi per bulan dan kumulatif
Kota Surabaya Tahun 2005 (2002=100)



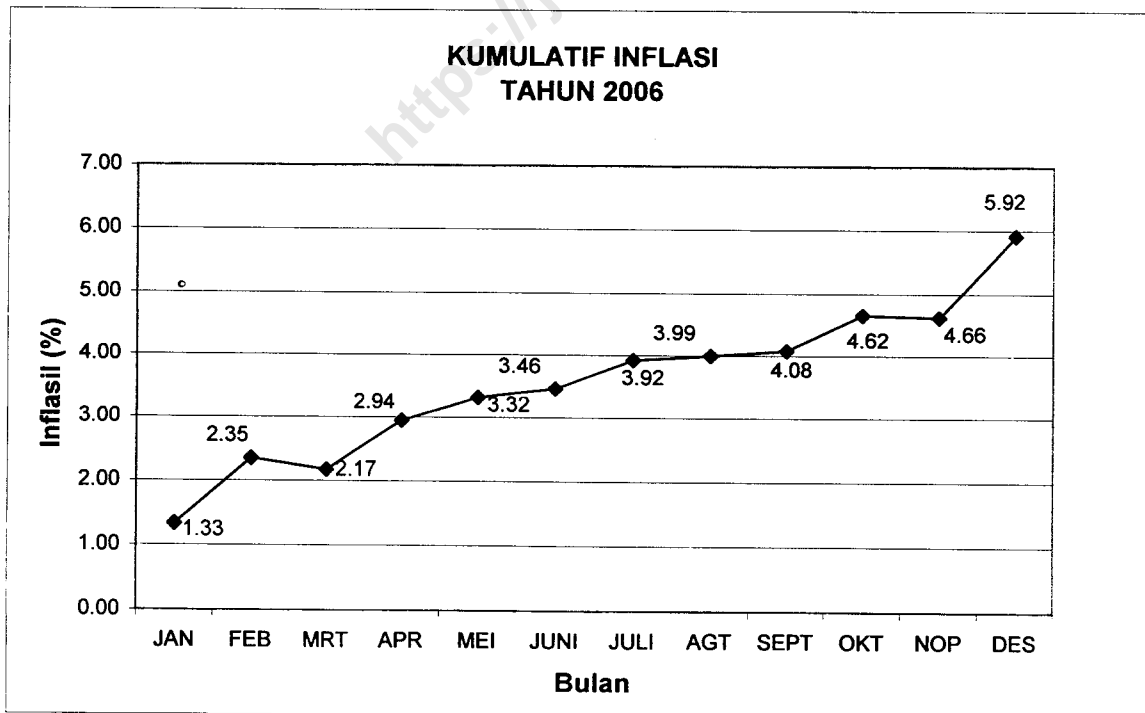
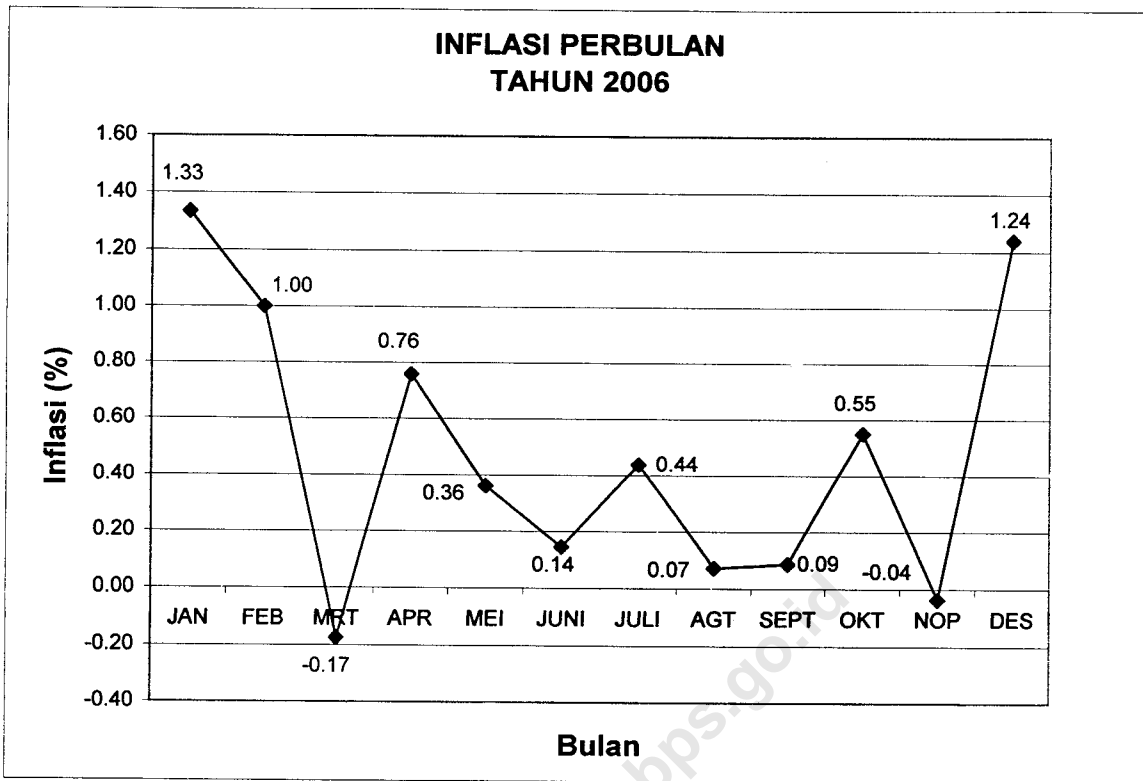
GRAFIK 1.2
Inflasi per bulan dan kumulatif
Kota Surabaya Tahun 2006 (2002=100)



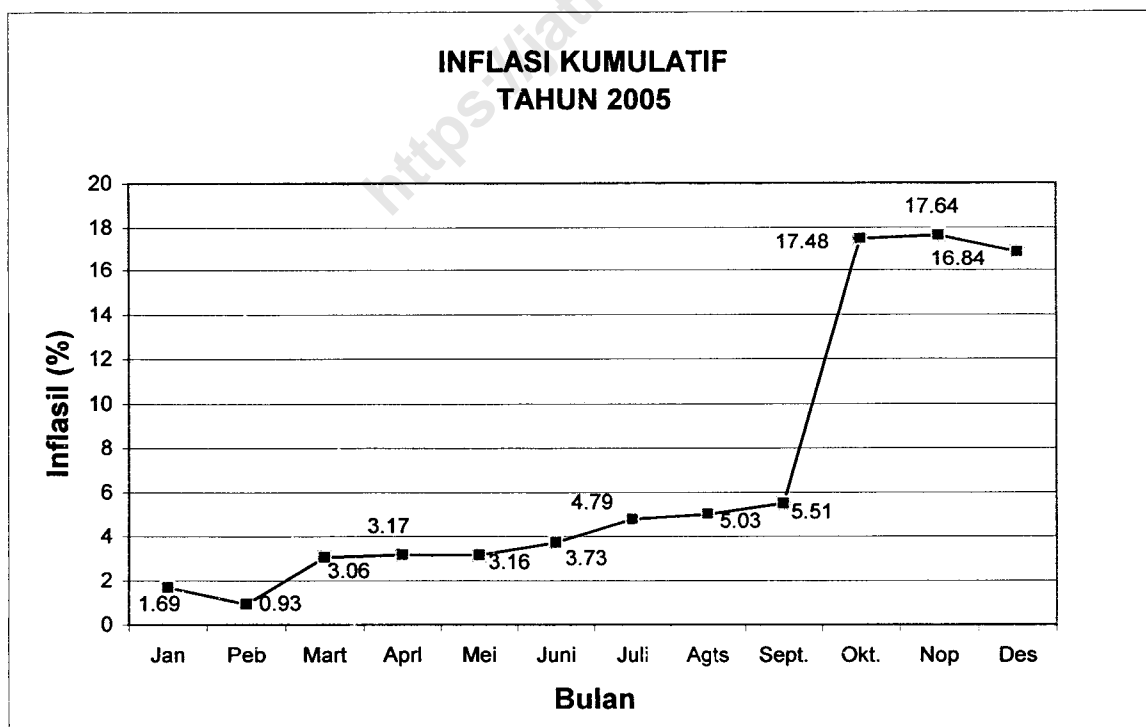
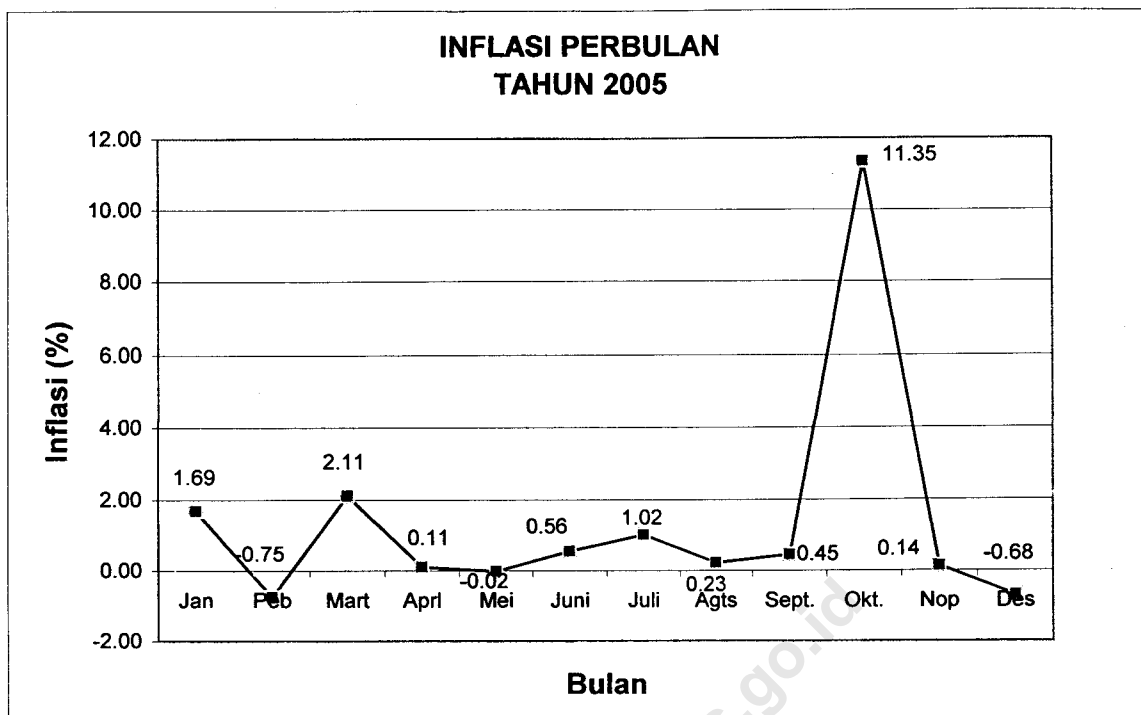
Grafik 2.2
Inflasi per bulan dan kumulatif
Kota Malang Tahun 2005 (2002=100)



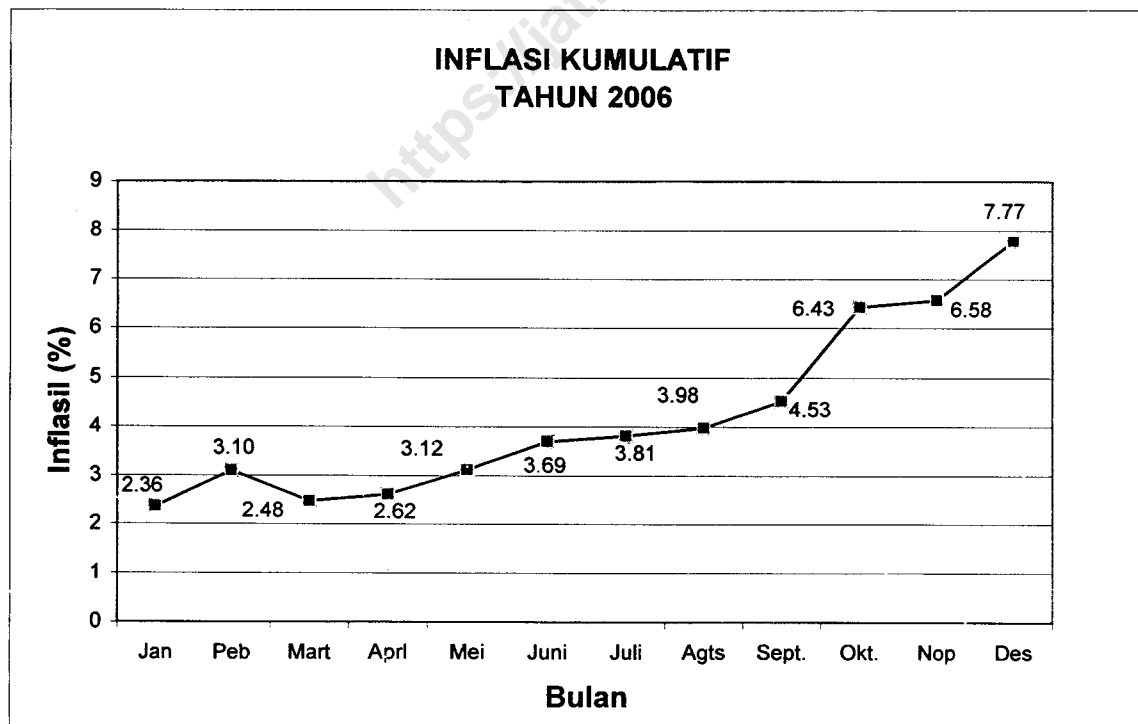
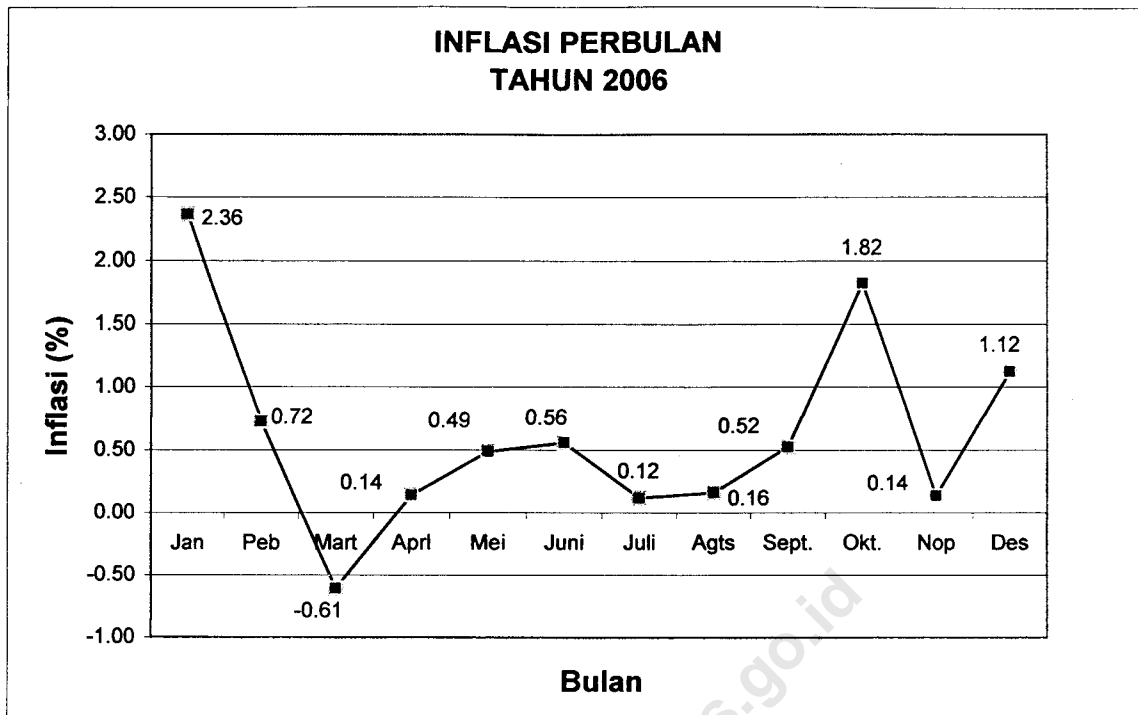
Grafik 2.2
Inflasi per bulan dan kumulatif
Kota Malang Tahun 2006 (2002=100)



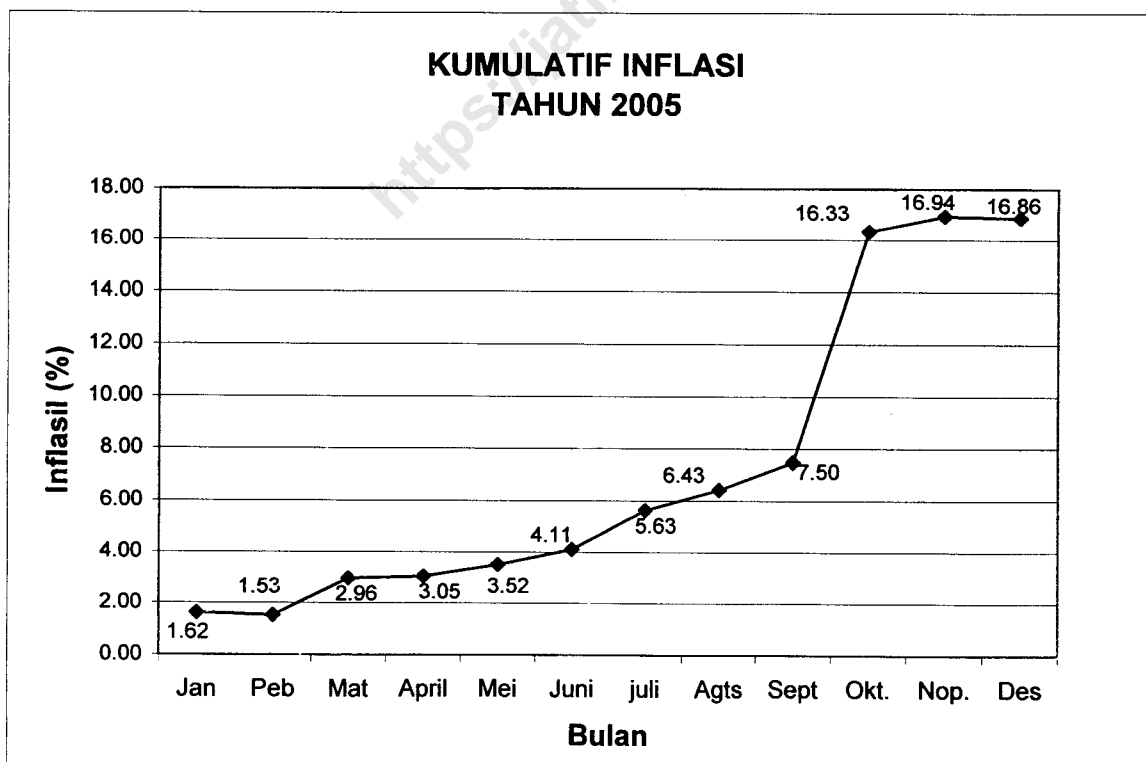
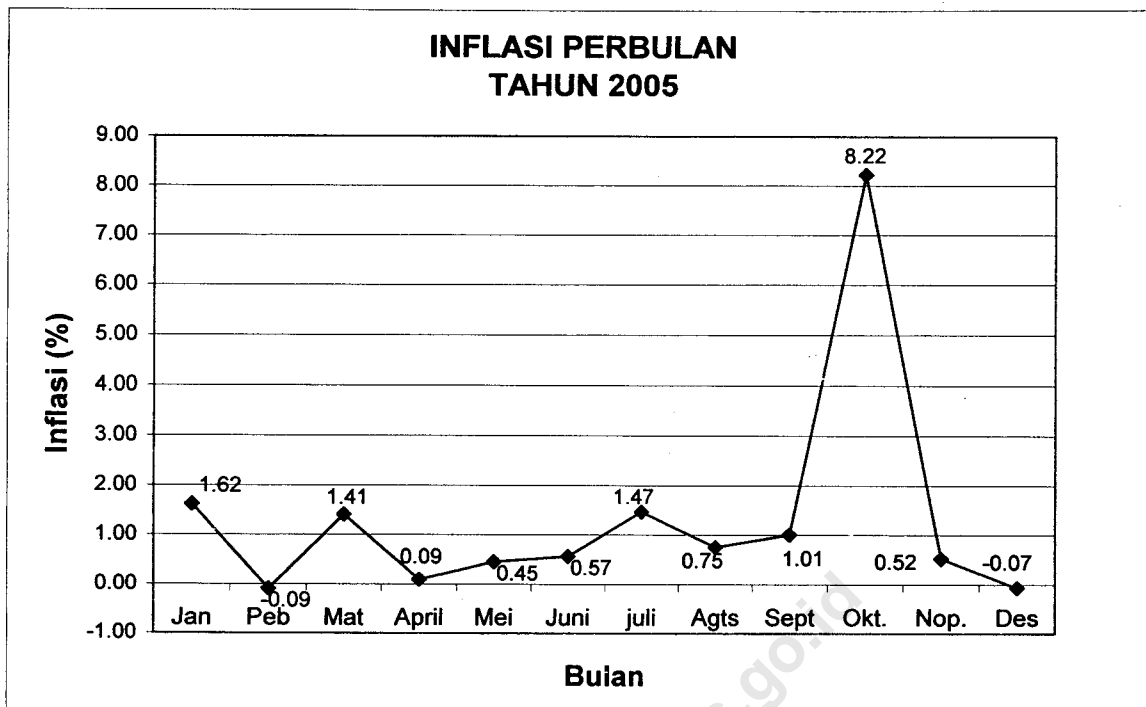
Grafik 3.1
Inflasi per bulan dan kumulatif
Kota Kediri Tahun 2005 (2002=100)



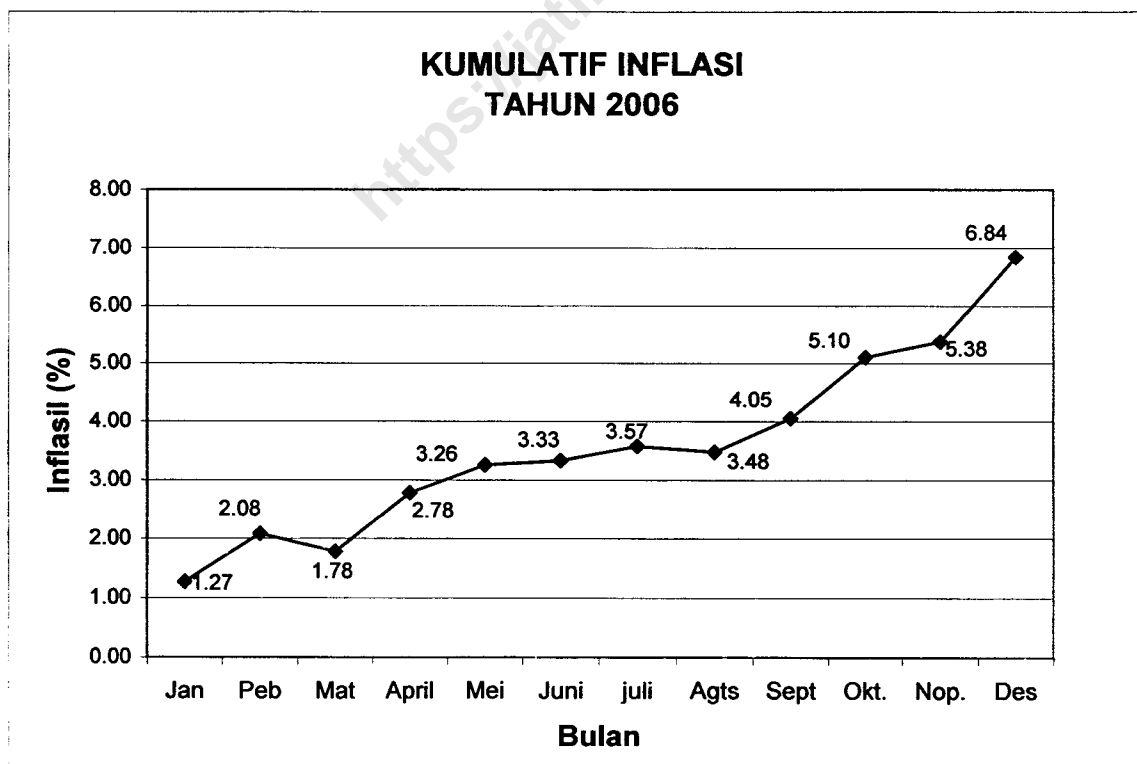
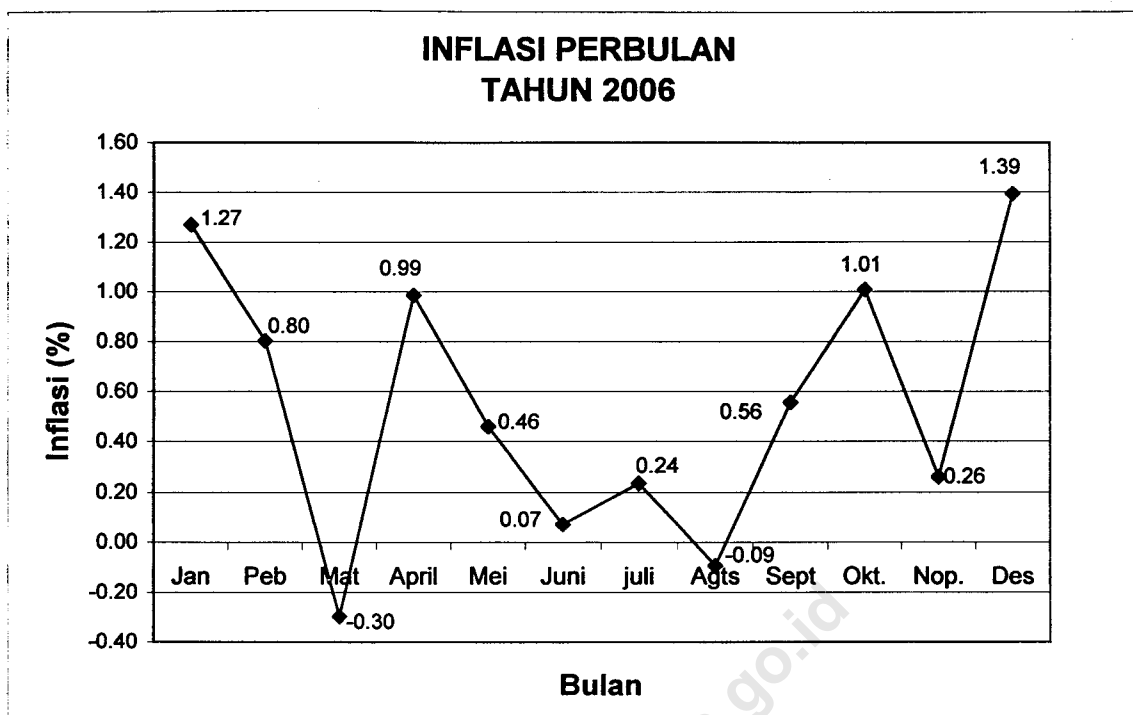
Grafik 3.2
Inflasi per bulan dan kumulatif
Kota Kediri Tahun 2006 (2002=100)



Grafik 4.1
Inflasi per bulan dan kumulatif
Kabupaten Jember Tahun 2005 (2002=100)



Grafik 4.2
Inflasi per bulan dan kumulatif
Kabupaten Jember Tahun 2006 (2002=100)



**Indek Harga Konsumen dan Inflasi
4 kota di Jawa Timur Tahun 2005**

**INDEKS HARGA KONSUMEN TAHUN 2005
4 KOTA DI JAWA TIMUR (2002 = 100)**

NO	K O T A	DES 2004	TAHUN 2005											
			JAN	FEB	MRT	APR	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES
1	SURABAYA	116.83	117.90	117.82	119.90	120.36	120.12	120.96	122.01	122.67	123.28	132.78	133.70	133.33
2	MALANG	115.95	117.05	116.55	118.68	120.09	119.95	120.17	121.59	121.91	123.14	132.71	134.12	134.20
3	KEDIRI	113.08	114.99	114.13	116.54	116.67	116.65	117.30	118.50	118.77	119.31	132.85	133.03	132.12
4	JEMBER	115.90	117.78	117.67	119.33	119.44	119.98	120.66	122.43	123.35	124.59	134.83	135.53	135.44
NASIONAL		116.86	118.53	118.33	120.59	121.00	121.25	121.86	122.81	123.48	124.33	135.15	136.92	136.86

**PERKEMBANG INFLASI PER BULAN
4 KOTA DI JAWA TIMUR
TAHUN 2005**

NO	K O T A	INFLASI (%) PER BULAN											
		JAN	FEB	MRT	APR	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES
1	SURABAYA	0.92	-0.07	1.77	0.38	-0.20	0.70	0.87	0.54	0.50	7.71	0.69	-0.28
2	MALANG	0.95	-0.43	1.83	1.19	-0.12	0.18	1.18	0.26	1.01	7.77	1.06	0.06
3	KEDIRI	1.69	-0.75	2.11	0.11	-0.02	0.56	1.02	0.23	0.45	11.35	0.14	-0.68
4	JEMBER	1.62	-0.09	1.41	0.09	0.45	0.57	1.47	0.75	1.01	8.22	0.52	-0.07
NASIONAL		1.43	-0.17	1.91	0.34	0.21	0.50	0.78	0.55	0.69	8.70	1.31	-0.04

**PERBANDINGAN
LAJU INFLASI 4 KOTA DI JAWA TIMUR
SELAMA TAHUN 2005**

NO	K O T A	INFLASI (%) KUMULATIF											
		JAN	FEB	MRT	APR	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES
1	SURABAYA	0.92	0.85	2.63	3.02	2.82	3.54	4.43	5.00	5.52	13.65	14.44	14.12
2	MALANG	0.95	0.52	2.35	3.57	3.45	3.64	4.86	5.14	6.20	14.45	15.67	15.74
3	KEDIRI	1.69	0.93	3.06	3.17	3.16	3.73	4.79	5.03	5.51	17.48	17.64	16.84
4	JEMBER	1.62	1.53	2.96	3.05	3.52	4.11	5.63	6.43	7.50	16.33	16.94	16.86
NASIONAL		1.43	1.26	3.19	3.54	3.76	4.28	5.09	5.66	6.39	15.65	17.17	17.11

Tabel 5.2
Indek Harga Konsumen dan Inflasi
4 kota di Jawa Timur Tahun 2006

INDEKS HARGA KONSUMEN TAHUN 2006
4 KOTA DI JAWA TIMUR (2002 = 100)

NO	K O T A	DES 2005	TAHUN 2006											
			JAN	FEB	MRT	APR	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES
1	SURABAYA	133.33	135.47	135.98	136.19	136.76	136.92	137.54	137.87	138.35	138.65	139.57	140.82	142.27
2	MALANG	134.20	135.99	137.35	137.11	138.15	138.65	138.85	139.46	139.56	139.68	140.45	140.40	142.14
3	KEDIRI	132.12	135.24	136.22	135.39	135.58	136.24	137.00	137.16	137.38	138.10	140.62	140.81	142.39
4	JEMBER	135.44	137.16	138.26	137.85	139.21	139.85	139.95	140.28	140.15	140.93	142.35	142.72	144.71
NASIONAL		136.86	138.72	139.53	139.57	139.64	140.16	140.79	141.42	141.88	142.42	143.65	144.14	145.89

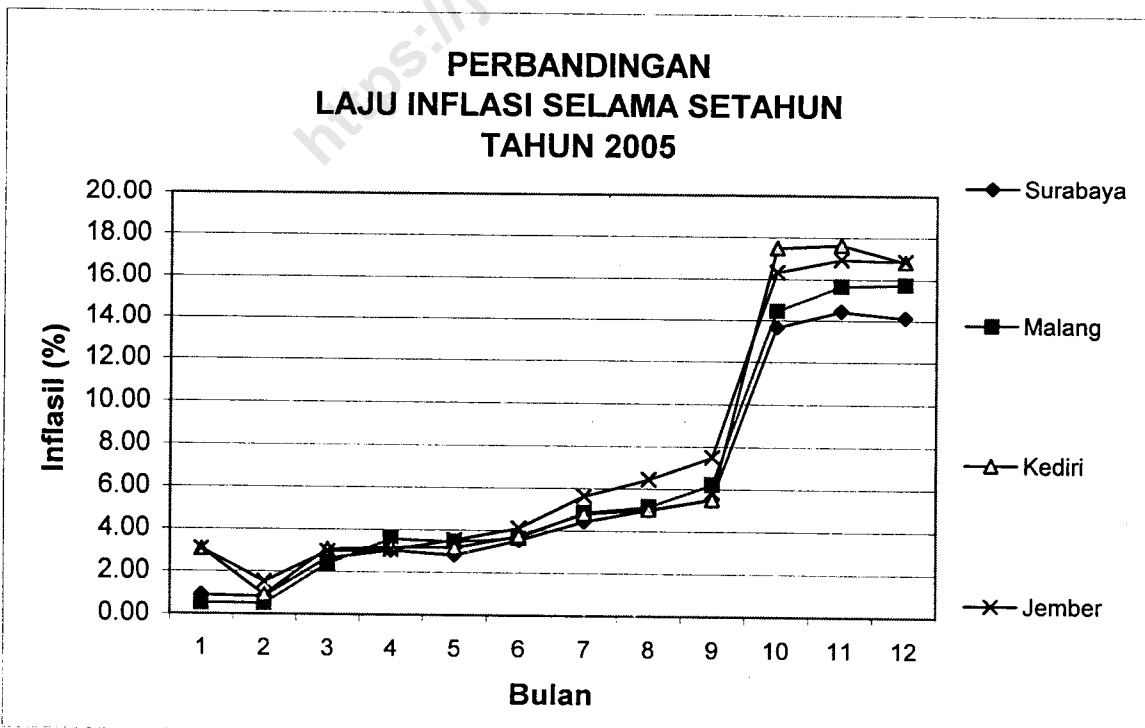
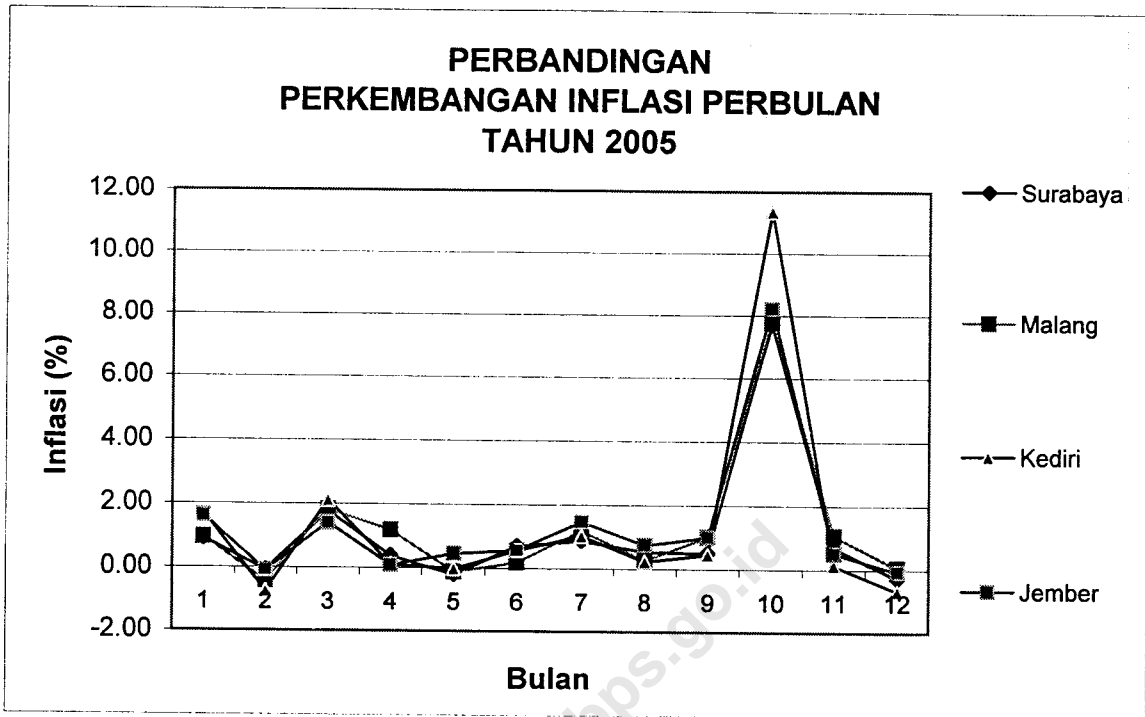
PERKEMBANG INFLASI PER BULAN
4 KOTA DI JAWA TIMUR
TAHUN 2006

NO	K O T A	INFLASI (%) PER BULAN											
		JAN	FEB	MRT	APR	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES
1	SURABAYA	1.61	0.38	0.15	0.42	0.12	0.45	0.24	0.35	0.22	0.66	0.90	1.03
2	MALANG	1.33	1.00	-0.17	0.76	0.36	0.14	0.44	0.07	0.09	0.55	-0.04	1.24
3	KEDIRI	2.36	0.72	-0.61	0.14	0.49	0.56	0.12	0.16	0.52	1.82	0.14	1.12
4	JEMBER	1.27	0.80	-0.30	0.99	0.46	0.07	0.24	-0.09	0.56	1.01	0.26	1.39
NASIONAL		1.36	0.58	0.03	0.05	0.37	0.45	0.45	0.33	0.38	0.86	0.34	1.21

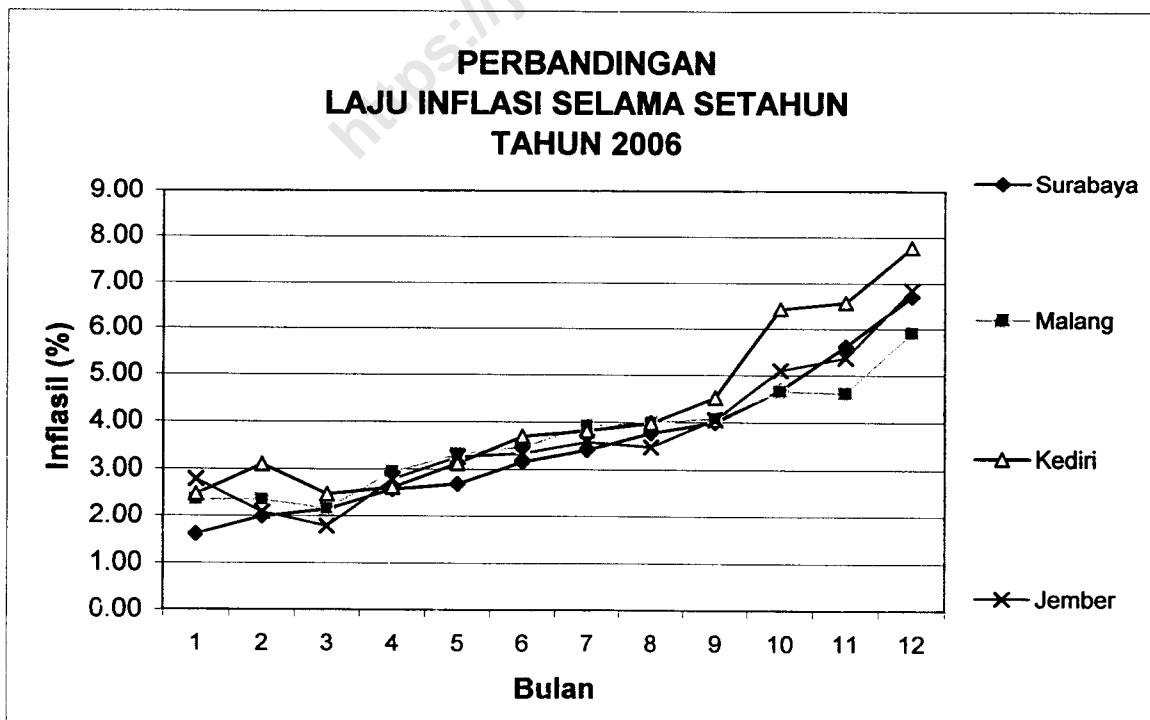
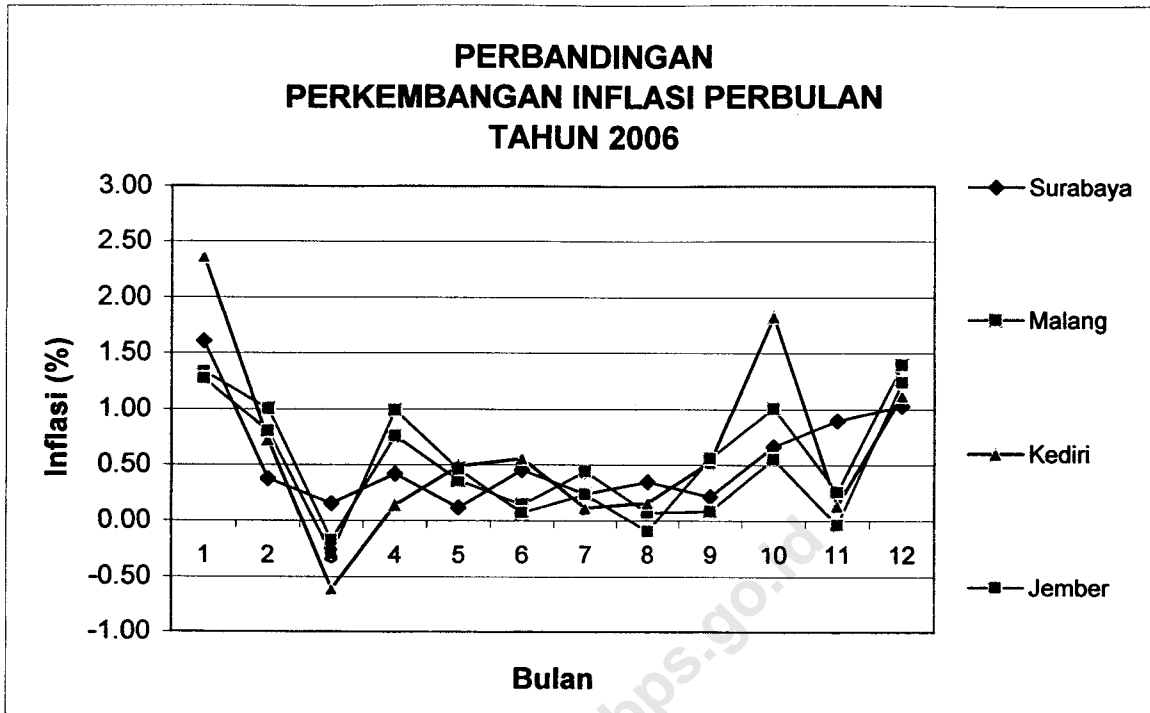
PERBANDINGAN
LAJU INFLASI 4 KOTA DI JAWA TIMUR
SELAMA TAHUN 2006

NO	K O T A	INFLASI (%) KUMULATIF											
		JAN	FEB	MRT	APR	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES
1	SURABAYA	1.61	1.99	2.15	2.57	2.69	3.16	3.41	3.77	3.99	4.68	5.62	6.71
2	MALANG	1.33	2.35	2.17	2.94	3.32	3.46	3.92	3.99	4.08	4.66	4.62	5.92
3	KEDIRI	2.36	3.10	2.48	2.62	3.12	3.69	3.81	3.98	4.53	6.43	6.58	7.77
4	JEMBER	1.27	2.08	1.78	2.78	3.26	3.33	3.57	3.48	4.05	5.10	5.38	6.84
NASIONAL		1.36	1.95	1.98	2.03	2.41	2.87	3.33	3.67	4.06	4.96	5.32	6.60

Grafik 5.1
**PERBANDINGAN INFLASI
 4 KOTA DI JAWA TIMUR TAHUN 2005**



**PERBANDINGAN INFLASI
4 KOTA DI JAWA TIMUR TAHUN 2006**



**Perbandingan Indeks Harga Konsumen dan
Perbandingan Inflasi 6 Ibukota Propinsi di Jawa
Tahun 2005**

**INDEKS HARGA KONSUMEN TAHUN 2005
6 IBUKOTA DI JAWA (2002=100)**

NO	K O T A	DES 2004	IHK TAHUN 2005											
			JAN	FEB	MRT	APR	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES
1	SURABAYA	116.83	117.90	117.82	119.90	120.36	120.12	120.96	122.01	122.67	123.28	132.78	133.70	133.33
2	JOGJAKARTA	118.93	120.36	120.53	121.67	122.03	122.60	123.41	124.75	125.83	127.17	135.48	137.37	136.75
3	SEMARANG	119.01	119.98	119.85	122.88	123.05	123.30	125.29	125.87	127.35	137.99	139.04	138.60	
4	BANDUNG	119.17	120.60	120.28	122.98	122.78	123.15	124.43	125.16	125.70	126.58	136.98	141.59	142.48
5	SERANG	117.81	119.78	119.58	122.75	122.79	122.96	124.58	125.61	126.22	126.67	135.38	136.74	136.79
6	JAKARTA	115.93	116.94	117.31	119.41	119.87	120.54	121.25	121.83	122.57	123.38	133.17	134.47	134.55
NASIONAL		116.86	118.53	118.33	120.59	121.00	121.25	121.86	122.81	123.48	124.33	135.15	136.92	136.86

**PERKEMBANGAN INFLASI PER BULAN
6 IBUKOTA DI JAWA
TAHUN 2005**

NO	KOTA	TAHUN 2005											
		JAN	FEB	MRT	APR	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES
1	SURABAYA	0.92	-0.07	1.77	0.38	-0.20	0.70	0.87	0.54	0.50	7.71	0.69	-0.28
2	JOGJAKARTA	1.20	0.14	0.95	0.30	0.47	0.66	1.09	0.87	1.06	6.53	1.40	-0.45
3	SEMARANG	0.82	-0.11	2.53	0.14	0.20	0.58	1.02	0.46	1.18	8.35	0.76	-0.32
4	BANDUNG	1.20	-0.27	2.24	-0.16	0.30	1.04	0.59	0.43	0.70	8.22	3.37	0.63
5	SERANG	1.67	-0.17	2.65	0.03	0.14	1.32	0.83	0.49	0.36	6.88	1.00	0.04
6	JAKARTA	0.87	0.32	1.79	0.39	0.56	0.59	0.48	0.61	0.66	7.93	0.98	0.06
NASIONAL		1.43	-0.17	1.91	0.34	0.21	0.50	0.78	0.55	0.69	8.70	1.31	-0.04

**PERBANDINGAN
LAJU INFLASI 6 IBUKOTA DI JAWA
TAHUN 2005**

NO	K O T A	TAHUN 2005											
		JAN	FEB	MRT	APR	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES
1	SURABAYA	0.92	0.85	2.63	3.02	2.82	3.54	4.43	5.00	5.52	13.65	14.44	14.12
2	JOGJAKARTA	1.20	1.35	2.30	2.61	3.09	3.77	4.89	5.80	6.93	13.92	15.50	14.98
3	SEMARANG	0.82	0.71	3.25	3.39	3.60	4.21	5.28	5.76	7.01	15.95	16.83	16.46
4	BANDUNG	1.20	0.93	3.20	3.03	3.34	4.41	5.03	5.48	6.22	14.95	18.81	19.56
5	SERANG	1.67	1.50	4.19	4.23	4.37	5.75	6.62	7.14	7.52	14.91	16.07	16.11
6	JAKARTA	0.87	1.19	3.00	3.40	3.98	4.59	5.09	5.73	6.43	14.87	15.99	16.06
NASIONAL		1.43	1.26	3.19	3.54	3.76	4.28	5.09	5.66	6.39	15.65	17.17	17.11

**Perbandingan Indeks Harga Konsumen dan
Perbandingan Inflasi 6 Ibukota Propinsi di Jawa
Tahun 2006**

**INDEKS HARGA KONSUMEN TAHUN 2006
6 IBUKOTA DI JAWA (2002=100)**

NO	K O T A	DES 2005	IHK TAHUN 2006											
			JAN	FEB	MRT	APR	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES
1	SURABAYA	133.33	135.47	135.98	136.19	136.76	136.92	137.54	137.87	138.35	138.65	139.57	140.82	142.27
2	JOGJAKARTA	136.75	140.17	140.46	140.22	141.12	142.60	143.78	144.64	145.85	147.41	148.58	149.22	150.97
3	SEMARANG	138.60	140.62	141.43	141.41	141.30	142.06	142.64	143.26	143.99	144.75	145.66	145.84	147.02
4	BANDUNG	142.48	144.28	144.68	144.66	144.35	144.82	145.48	145.73	147.05	147.32	148.59	148.42	150.08
5	SERANG	136.79	139.47	140.59	139.91	140.60	140.66	141.12	141.31	143.03	143.64	144.35	144.58	147.28
6	JAKARTA	134.55	136.90	137.58	137.64	137.53	137.94	138.10	138.34	139.24	139.77	140.55	140.82	142.66
NASIONAL		136.86	138.72	139.53	139.57	139.64	140.16	140.79	141.42	141.88	142.42	143.65	144.14	145.89

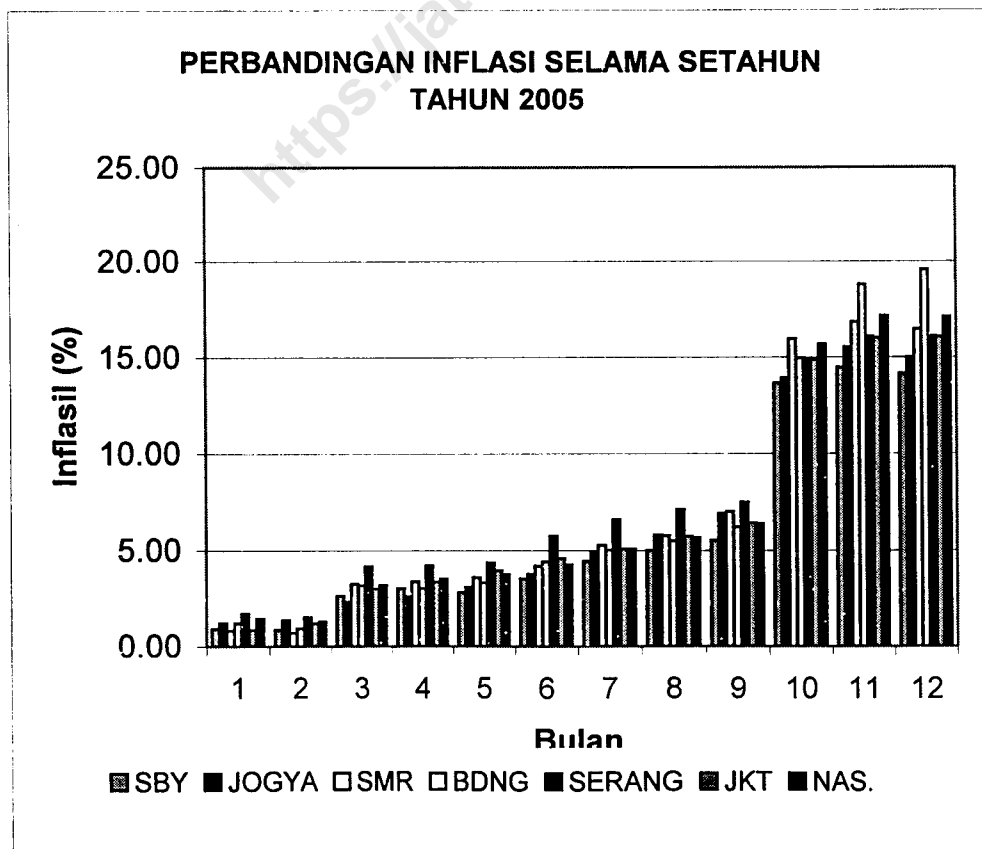
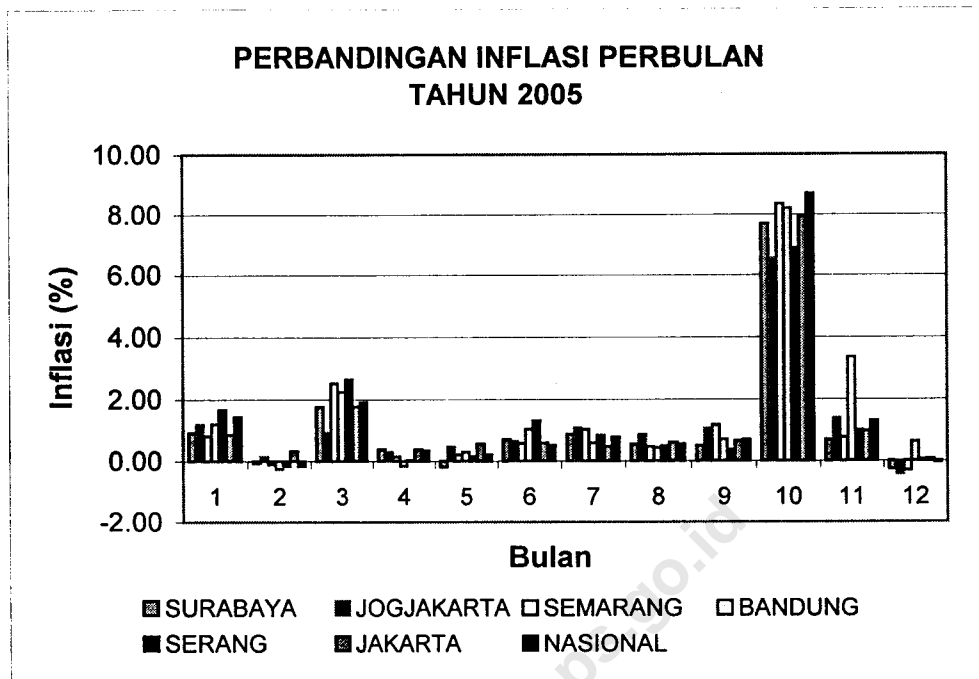
**PERKEMBANGAN INFLASI PER BULAN
6 IBUKOTA DI JAWA
TAHUN 2006**

NO	KOTA	TAHUN 2006											
		JAN	FEB	MRT	APR	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES
1	SURABAYA	1.61	0.38	0.15	0.42	0.12	0.45	0.24	0.35	0.22	0.66	0.90	1.03
2	JOGJAKARTA	2.50	0.21	-0.17	0.64	1.05	0.83	0.60	0.84	1.07	0.79	0.43	1.17
3	SEMARANG	1.46	0.58	-0.01	-0.08	0.54	0.41	0.43	0.51	0.53	0.63	0.12	0.81
4	BANDUNG	1.26	0.28	-0.01	-0.21	0.33	0.46	0.17	0.91	0.18	0.86	-0.11	1.12
5	SERANG	1.96	0.80	-0.48	0.49	0.04	0.33	0.13	1.22	0.43	0.49	0.16	1.87
6	JAKARTA	1.75	0.50	0.04	-0.08	0.30	0.12	0.17	0.65	0.38	0.56	0.19	1.31
NASIONAL		1.36	0.58	0.03	0.05	0.37	0.45	0.45	0.33	0.38	0.86	0.34	1.21

**PERBANDINGAN
LAJU INFLASI 6 IBUKOTA DI JAWA
TAHUN 2006**

NO	K O T A	TAHUN 2006											
		JAN	FEB	MRT	APR	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES
1	SURABAYA	1.61	1.99	2.15	2.57	2.69	3.16	3.41	3.77	3.99	4.68	5.62	6.71
2	JOGJAKARTA	2.50	2.71	2.54	3.20	4.28	5.14	5.77	6.65	7.80	8.65	9.12	10.40
3	SEMARANG	1.46	2.04	2.03	1.95	2.50	2.91	3.36	3.89	4.44	5.09	5.22	6.08
4	BANDUNG	1.26	1.54	1.53	1.31	1.64	2.11	2.28	3.21	3.40	4.29	4.17	5.33
5	SERANG	1.96	2.78	2.28	2.79	2.83	3.17	3.30	4.56	5.01	5.53	5.69	7.67
6	JAKARTA	1.75	2.25	2.30	2.21	2.52	2.64	2.82	3.49	3.88	4.46	4.66	6.03
NASIONAL		1.36	1.95	1.98	2.03	2.41	2.87	3.33	3.67	4.06	4.96	5.32	6.60

Grafik 6.1
PERBANDINGAN INFLASI
6 IBUKOTA DI JAWA TAHUN 2005



Grafik 6.2
PERBANDINGAN INFLASI
6 IBUKOTA DI JAWA TAHUN 2006

